

**PERAN EKONOMI KREATIF TERHADAP RESILIENSI
RUMAH KREATIF WADAS KELIR PURWOKERTO DI
ERA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana ekonomi (S.E)

Oleh:
RO'FATUL FUAD
NIM. 1817201242

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ro'fatul Fuad
NIM : 1817201242
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Komunitas Rumah
Kreatif Wadas Kelir di Era Pandemi Covid-19

Menyatakan bawah Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ro'fatul Fuad

NIM. 1817201242



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN EKONOMI KREATIF TERHADAP RESILIENSI RUMAH KREATIF
WADAS KELIR PURWOKERTO DI ERA PANDEMI COVID-19**

Yang disusun oleh Saudara **Ro'fatul Fuad NIM 1817201242** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **15 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1003

Purwokerto, 25 Juli 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SAIZU

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan. Dan koreksi terhadap kepenulisan skripsi Ro'fatul Fuad NIM 1817201241 yang berjudul :

**Peran Ekonomi Kreatif terhadap Resiliensi Komunitas Rumah
Kreatif Wadas Kelir di Era Pandemi Covid-19**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN SAIZU untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 6 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. H. A Luthfi Hamidi, M. Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

Giving up is only for losers, so keep going



PERAN EKONOMI KREATIF TERHADAP RESILIENSI RUMAH KREATIF WADAS KELIR PURWOKERTO DI ERA PANDEMI COVID-19

Ro'fatul Fuad

NIM. 1817201242

Email : rofatulfuad@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Negeri Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah menimbulkan resesi ekonomi berbagai negara. Di Indonesia penyebaran virus ini telah berdampak pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi, sebagian besar sektor penunjang ekonomi terkena dampak dari pandemi ini sektor Ekonomi Kreatif. Ekonomi Kreatif merupakan sektor penunjang ekonomi yang mengalami dampak yang signifikan. Selain itu Ekonomi Kreatif juga berperan terhadap resiliensi masyarakat. Dari sinilah penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi peran Ekonomi Kreatif terhadap resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto di Era Pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Peneliti mengkaji secara langsung di tempat penelitian untuk mengambil data penelitian. Metode pengambilan data yang dilakukan peneliti secara kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto, wawancara terhadap *founder* dan 25 relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir, serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa laporan kegiatan dan keuangan setiap unit atau divisi yang ada di Rumah Kreatif Wadas Kelir yang berkaitan dengan kegiatan Ekonomi Kreatif. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kegiatan Ekonomi Kreatif dalam resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto di saat pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini adalah Ekonomi Kreatif yang ada di Rumah Kreatif Wadas Kelir terus berjalan selama pandemi covid-19 yang didasari peluang, semangat, pelatihan, motivasi, dan praktik nyata para relawan dalam menghasilkan nilai ekonomi. Sehingga komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir mampu bertahan dan eksis di tengah kompleksitas pandemi covid-19.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Rumah Kreatif Wadas Kelir, resiliensi, pandemi covid-19.

**THE ROLE OF ECONOMY CREATIVE TOWARDS RESILIENCE OF
WADAS KELIR HOME CREATIVE PURWOKERTO IN THE COVID-19
EKONOMI KREATIF**

Ro'fatul Fuad

NIM. 1817201242

Email : rofatulfuad@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Negeri Islam Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABTRACT

The Covid-19 pandemi that has hit the world has caused an economic recession of various countries. In Indonesia, the spread of this virus has had an impact on various sectors, including the economic sector, Most of the supporting sectors of the economy have been affected by this pandemi, the creative economy sector. The creative economy is an economic supporting sector that has experienced a significant impact. In addition, the creative economy also plays a role in community resilience. From here, the research aims to explore the role of the creative economy in the resilience of the Wadas Kelir Purwokerto Creative House in the Era of the Covid-19 Pandemi. This research is a qualitative-descriptive research. Researchers review directly at the research site to retrieve research data. The method of data collection that was carried out by researchers qualitatively, namely by making observations at the Wadas Kelir Purwokerto Creative House, interviewing the founder and 25 volunteers of the Wadas Kelir Creative House, as well as conducting documentation by collecting data in the form of activity and financial reports of each unit or division in the Wadas Kelir Creative House related to creative economy activities. Data analysis in this study is a descriptive analysis by describing creative economy activities in the resilience of the Wadas Kelir Purwokerto Creative House during the Covid-19 pandemi. The result of this study is that the creative economy at the Wadas Kelir Creative House continues to run during the Covid-19 pandemi which is based on the opportunities, enthusiasm, training, motivation, and practice of nayta volunteers in generating economic value. So that the Wadas Kelir Creative House community is able to survive and exist in the midst of the complexity of the Covid-19 pandemi.

Keywords: creative economy, Rumah Kreatif Wadas Kelir, resilience, covid-19 pandemi.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1986.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ha dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	za (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'em
و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta* 'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	d'ammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aposrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
القيش	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

G. Penulisan Kata-kata dari rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẕawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, kemudahan dan kelancaran dalam menulis skripsi, sehingga skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terimakasih dan bentuk cinta dan sayang penulis kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kemudahan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Ayah Edi Suparyono dan Ibu Eni Susilowati yang senantiasa memberikan semangat, dukungan penuh baik moril maupun materil, mendoakan yang terbaik dan selalu memberikan motivasi.
3. Adik saya Lulu'ul Muyasaroh dan Neysa Fathia yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M. Ag. Selaku pembimbing. Penulis ucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, kesabaran dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan perlindungan terhadap bapak dan keluarga. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah ungkapan rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, *tabi'in* dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya dihari akhir. Aamiin.

Teristimewa ucapan terimakasih yang tiadatara untuk orang tua penulis yaitu Ayah Edi Suparyono dan Ibu Eni Susilowati yang tidak pernah lupa menyebut nama penulis dalam setiap doa'anya, selalu memberikan yang terbaik untuk penulis baik materi maupun moril, semangat dan juga motivasi untuk selalu bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan selalu mendukung serta selalu ada dalam keadaan apapun.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting atas terselesaikanya penelitian ini. Yang telah mendukung secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga saran kepada penulis. Dengan segala kerendahan hari penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU).
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU).

3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I. selaku Koordinator prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU).
4. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M. Ag. Selaku pembimbing. Penulis ucapkan terimakasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, kesabaran dan pikirannya untuk memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan perlindungan terhadap bapak dan keluarga. Aamiin.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU).
6. Kepada Pak Heru Kurniawan selaku founder Rumah Kreatif Wadas Kelir yang dengan rendah hati menerima dan mendampingi saya selama melakukan penelitian.
7. Kepada para Kaka Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir yang telah membantu kegiatan penelitian dan juga selalu menyemangati serta memotivasi saat penulisan skripsi sedang berlangsung.
8. Kepada saudara saya Om Adi Dermawan yang selalu mendengarkan keluh kesah, menjadi *call* 911 dan memberikan solusi ketika penulisan skripsi berlangsung.
9. Kepada para *Crazy Richku* Shelafi santoso, Amalia Zulfat, Nurulia Aryanti dan Wildan Khoeron yang senantiasa menyemangati, mentlaktir dan memberi motivasi ketika sedang *down*. *See u on top guys*.
10. Fera Herdiani terimakasih banyak telah menjadi tempat keluh kesah paling Menenangkan.
11. Aprilia Putri Mentari temen tidur di kost, terimakasih telah kebersamai dengan kebahagiaan dan kebaikan selama ini.
12. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah Angkatan 2018 Khususnya kelas Ekonomi Syari'ah F. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan segala yang diinginkan terwujud. Aamiin,

13. Rekan HMJ Ekonomi Syariah 2018/2019, Rekan HMJ Ekonomi Syari'ah 2020/2021.
14. Rekan KKN Cihuy, yang sudah memberikan banyak pelajaran dan kebahagiaan, semoga kalian selalu di limpahkan Kesehatan dan kemudahan. Aamiin.
15. Kepada semua orang yang telah ada dalam hidup penulis baik yang masih menetap maupun yang telah pergi, baik yang meninggalkan rasa senang, sedih, luka, kecewa, ataupun bahagia. Terimakasih telah memberikan kenangan ataupun pelajaran sehingga membentuk saya menjadi sosok yang lebih baik lagi.
16. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan penulis namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih dan untaian do'a yang bisa penulis berikan. Semoga segala andil atau partisipasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis dan pihak-pihak lain. Aamiin.

Purwokerto, 05 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ro'fatul Fuad

NIM. 1817201242

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir

Tabel 2. Data buku terbit di WKP

Tabel 3. Omset Toko Buku Tahun 2021

Tabel 4. Omset Unit Bimble



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020

Gambar 2. Lomba Pekan Literasi

Gambar 3. Data Gambar Buku Cetakan WKP

Gambar 4. Buku Penjualan Toko



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xivi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	0
A. Latar Belakang Masalah.....	0
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Ekonomi Kreatif.....	10
1. Definisi Ekonomi Kreatif	10
2. Sektor-sektor dalam Ekonomi Kreatif.....	12
3. Peran Ekonomi Kreatif	15
B. Resiliensi.....	17
1. Pengertian Resiliensi	17
2. Aspek-aspek Resiliensi.....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi	21

C. Komunitas	23
1. Pengertian Komunitas	23
2. Bentuk-bentuk komunitas.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Keabsahan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum.....	30
1. Rumah Kreatif Wadas Kelir	30
2. Visi dan misi.....	31
3. Unit-Unit RKWK.....	35
4. Pengurus/ Relawan RKWK.....	34
B. Pembahasan.....	35
1. Peran Ekonomi Kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir	36
2. Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir di Era pandemi	52
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran Ekonomi Kreatif memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan berbagai produksi lapangan kerja untuk pembangunan bisnis. Hal ini dapat dilakukan untuk merencanakan Ekonomi Kreatif dalam bentuk pengembangan industri kreatif yang merupakan solusi cerdas untuk mempertahankan kelanjutan pengembangan ekonomi melalui pengembangan bisnis di era globalisasi.

Saat ini Ekonomi Kreatif berkembang sebagai sektor ekonomi yang memiliki peran penting ekonomi di Indonesia. sejak tahun 2014, Ekonomi Kreatif kini sudah memberikan kontribusi 7,1% kepada PDB nasional, memberikan 12 juta tenaga kerja, memasang 12 juta tenaga kerja, dan memberikan kontribusi 5,8% pada pendapatan devisa negara. Hal ini di orientasi pada lima tahun ke depan, sebab sektor akan ditergetkan memperoleh kontribusi.

Ekonomi Kreatif adalah inovasi baru yang diawali sejak tahun 1995 di London. Maka Landri dan Bianchini berpendapat melalui ide-gagasan yang menginspirasi pemangku dan kepala daerah dalam kepentingan ekonomi budaya. Kreativitas merupakan sesuatu hal ilusif yang sangat halus. Ekonomi Kreatif dimaknai sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan, dan budaya ataupun lingkungan untuk tumpuan masa depan. (sukmadi, 2020) sementara itu, upaya peningkatan potensi Ekonomi Kreatif di Indonesia, mengeluarkan peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif. Dari sinilah, dapat diperhatikan infografis data statistik dan hasil *survey* Ekonomi Kreatif pada tahun 2016, menunjukkan bahwa Ekonomi Kreatif mampu memberikan kontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional. (Bekraf, 2018) Apabila Ekonomi Kreatif memiliki pendapatan dari dukungan penuh pemerintah, bukan berarti tidak

mungkin akan menjadi upaya suatu sektor yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui subsektornya. Ada beberapa subsektor Ekonomi Kreatif yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fashion, video, film, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer, televisi dan radio, riset dan pengembangan serta kuliner.

Di Indonesia, sejak pandemi COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian yang dampaknya pada peningkatnya kesejahteraan sosial semakin di rasakan masyarakat. Sementara itu tingkat kemiskinan anak juga dapat meningkat secara signifikan. Karena kebutuhan masyarakat yang sulit memperoleh pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari. Melihat dari dampak negative ada keadaan sosial-ekonomi dari pandemi yang bisa jauh lebih buruk adanya bantuan sosial dari pemerintah.

Untuk menghadapi krisis ekonomi, pemerintah telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar dengan Program Ekonomi Nasional (PEN). Indonesia melakukan berbagai upaya untuk perbaikan dalam memperkuat program perlindungan sosialnya untuk menangani krisis setelah pandemi COVID-19. Program perlindungan sosial sudah diperluas untuk melindungi masyarakat miskin dari turunnya ekonomi yang belum sehat, masyarakat juga menghasilkan kebawah dengan jumlahnya terus meningkat namun menjadi rentan terhadap risiko jatuh miskin di kemudian hari. Selain itu, ada usaha kecil yang menerima bantuan pemerintah terus mereka untuk terus bertahan dalam tengah penurunan ekonomi dalam pembatasan kegiatan masyarakat setelah pandemi.

Dampak yang terlihat dari adanya COVID-19 tidak hanya menyasar pada kesehatan masyarakat, namun juga lini perekonomian di berbagai Negara juga mengalami yang sama. Perekonomian saat ini mengalami penurunan yang drastis yang berdampak virus tersebut. Perekonomian dunia yang mengalami dampaknya seperti korea selatan, jepang, Indonesia, Amerika Serika, dan beberapa Negara lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada triwulan I dan II di tahun 2020 sampai saat ini.

Indonesia memiliki banyak masalah dengan aspek ekonomi akibat dari COVID-19. Angka kemiskinan dan pengangguran meningkat. Berdasarkan perhitungan tahun ke tahun pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya penurunan drastis dengan hanya mencapai 2,97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5.07%.

Data kuartal kedua juga belum sehat, dengan penurunan tajam -5,32%, penurunan terbesar sejak tahun 1999. Kuartal ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49%, sedangkan pada kuartal keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19%. Dampak dari penurunan persentase perekonomian Indonesia salah satunya adalah meningkatnya kemiskinan dan pengangguran terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) selama masa pandemi.

Keputusan pemerintah mengeluarkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah semenjak April 2020 yang berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, kegiatan operasional lainnya, yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Kuartal kedua merupakan puncak dari semua resesi, sebab semua sektor usaha ditutup dalam mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab pandemi. PSBB sebagai langkah pencegahan pandemi COVID-19 yang di terapkan dalam jumlah daerah di Indonesia dalam faktor yang disebabkan dari kontraksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua 2020. Kebijakan PSBB ini mencegah penyebaran pandemi mengakibatkan keterbatasan akses dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik.

Dari sinilah, dampak perekonomian masyarakat yang menurun karena pandemi ini. Sementara berbagai sektor usaha mengurangi aktivitasnya tutup total. Angka pengangguran pun meningkat. Masyarakat kecil yang bekerja di sektor-sektor perusahaan di guncang dengan penurunan perekonomian akibat kehilangan pekerjaan (PHK) karena perusahaan tidak sanggup lagi untuk membayar gaji karyawan setiap bulannya. Perusahaan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, terdapat 24 perusahaan yang merumahkan dan memutuskan hubungan kerja sebagai karyawan. Tercatat hingga 8 juni, karyawan yang

terkena PHK ada 1.133 orang, sedangkan yang dirumahkan berjumlah 4.037 orang. Sehingga total karyawan yang dirumahkan dan di PHK berjumlah 5.170 orang.

Penurunan ekonomi membuat masyarakat yang khawatir dengan nasib kehidupan kedepannya. Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) bidang UMKM, suryani Motik menyebutkan jumlah korban PHK akibat pandemi corona mencapai 15 juta jiwa (Makki, 2020). Dari data tersebut, tidak sedikit korban PHK yang berasal dari profesi buruh. Setelah di PHK, Sebagian dari mereka harus hidup dalam tekanan karena sumber penghasilan hilang, sementara kebutuhan hidup sehari-hari terus berlanjut.

Dampak dari COVID-19 menyebabkan banyak sekali kerugian, banyak sekali perekonomian yang turun. Pada UMKM juga mengalami banyak sekali penurunan bahkan banyak yang sampai harus gulung tikar karena tidak adanya pemasukan karena adanya PPKM. Yang menutup akses orang-orang untuk keluar rumah sehingga para pedagang jalanan mengalami kerugian yang sangat besar. Akibat yang disebabkan dari PPKM sangat berdampak pada ekonomi masyarakat.

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan penyakit yang di sebabkan oleh jenis *coronavirus* baru yaitu Sars-CoV-2, di laporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menimbulkan gejala sesak nafas akut seperti demam tinggi, disertai dengan diare, otot, dan lemes. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan percikan cairan pada saat bersin dan batuk, bukan melalui udara.

Pada Maret 2020 Jokowi memberitakan bahwa ada warga Indonesia yang terjangkit virus Covid-19, sehingga memberikan keputusan adanya pembatasan kegiatan. Dari sekolah yang berubah menjadi Daring. Tempat pariwisata di tutup, adanya pembatasan jumlah orang yang masuk pusat pembelajaran. Dan beberapa daerah juga menerapkan *lockdown*. (bpk.go.id)

Rumah Kreatif Wadas Kelir merupakan sebuah komunitas yang ada di Purwokerto Selatan tepatnya di Karang Klesem Desa Wadas Kelir. Komunitas

ini fokus dibidang Literasi masyarakat. RKWK memiliki beberapa unit berbasis Pendidikan dan juga Ekonomi Kreatif, unit ini sangat berdampak kepada kesejahteraan relawan. Dengan aturan pemerintah menerapkan *lockdown* hal ini menyebabkan RKWK sebagai komunitas sangat terdampak dengan adanya aturan pembatasan kegiatan. Pada Maret RKWK menutup akses kegiatan, dari hal tersebut RKWK Dengan adanya aturan pemerintah yang menutup akses kegiatan, RKWK mulai meredupkan kegiatannya. Kegiatan yang biasanya di laksanakan dengan *offline* semenjak adanya Covid-19 kegiatan diliburkan demi kesehatan. Yang menyebabkan adanya beberapa perubahan dan penurunan aktivitas dan penghasilan dari komunitas RKWK. Pada 6 bulan awal lockdown kegiatan di RKWK ditutup dan mengakibatkan tidak berjalannya unit dan perekonomian di RKWK, namun di bulan ke 7 RKWK membuat banyak inovasi baru dari bertahan keadaan Covid-19 yang ketebatas akses luring digantikan dengan online. Tidak hanya itu di pandemi ini RKWK mampu menyiptakan unit-unit baru dengan basis Ekonomi Kreatif. Dengan bergerak di beberapa Unit Ekonomi Kreatif, dengan Covid-19 RKWK juga mampu menyiptakan omset yang lumayan besar di setiap unitnya.

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan yang berjudul **“Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto Di Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Rumah Kreatif Wadas Kelir).”**

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas untuk menfokuskan penelitian, maka ditemukan rumusan masalah yang akan di selesaikan, sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Ekonomi Kreatif di Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto?
2. Bagaimana peran Ekonomi Kreatif terhadap resiliensi komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto di era pademi COVID-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Agar dapat mengenal dan mengetahui bagaimana peran Ekonomi Kreatif di Komunitas RKWK Purwokerto.
- b. Bagaimana peran Ekonomi Kreatif terhadap resiliensi komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir pada masa pademi.

2. Manfaat Penelitian

Berikut dua manfaat yang didapat berdasarkan penelitian yang akan diteliti, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

Penelitian atau riset ini hendaklah dapat memberikan tambahan data, pengetahuan dan referensi baru perihal Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto pada masa Pandemi COVID-19.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini menghasilkan pengetahuan yang dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan komunitas lain dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif terutama pada komunitas yang terdampak COVID-19 dan mengalami penurunan.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan tindakan mengamati, menelaah, mengidentifikasi, serta mendalami ilmu pengetahuan, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami apa saja hal-hal yang belum ada, dan yang sudah ada. Setelah mengamati dan menelaah beberapa hasil penelitian, peneliti menemukan sejumlah karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Laela Istiqomah dengan judul “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Study Kasus Rumah Kreatif Wadas Kelir)” berisi analisis tentang strategi pembangunan Ekonomi Kreatif di Rumah

Kreatif Wadas Kelir. Penelitiannya menunjukkan strategi Ekonomi Kreatif yang ada di Rumah Kreatif Wadas Kelir dengan kajian ekonomi syariah, dan pengembangan unit yang ada di Rumah Kreatif Wadas Kelir dengan basis Ekonomi Kreatif dapat maju dengan pesat. (Laelatul, 2018)

Skripsi yang ditulis oleh Murni Retiwiranti yang berjudul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam” membahas mengenai peran Ekonomi Kreatif pada masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga yang dikaji dengan ekonomi islam, dan kemudian di kaji dengan analisis pendapatan masyarakat. (Murni, 2019)

Skripsi Widi Apriliani yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Analisis Soar di Cafe Praketa” menghasilkan kesimpulan bahwa strategi *cafe* Praketa Kopi tergolong efektif untuk mengembangkan usaha, namun tetap dibutuhkan strategi tambahan mengingat peluang pasar masih terbuka dan banyak pula competitor usaha serupa yang terus bermunculan.

Skripsi Dwi Ramdani dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbaia Kabupaten Jeneponto” memiliki kesimpulan industri kreatif *bamboo* merupakan kegiatan yang melibatkan banyak orang dalam pengerjaannya, sehingga Ekonomi Kreatif dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di desa tersebut.

Skripsi Fila Fitriani yang berjudul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu di Tinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam”, menerangkan terkait peran Ekonomi Kreatif yang ternyata berpengaruh besar terhadap pendapatan para pengrajin kayu di Desa Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Lampung.

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Laelatul Istiqomah (2018) Strategi pengembangan Ekonomi Kreatif (study kasus RKWK)	Sama-sama membahas Ekonomi Kreatif dan tempat penelitian yang sama.	Fokus penelitian dan objek penelitian.	Penerapan Ekonomi Kreatif di RKWK dalam prespektif islam.
Murni Retiwiranti (2019) Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama membahas mengenai Ekonomi Kreatif dan metode penelitian sama kualitatif	Lokasi, waktu, dan objek penelitian	Dengan peran Ekonomi Kreatif masyarakat terbantu untuk dapat meningkatkan penghasilan dan mengembangkan usahanya.
Widi Apriliani (2020) Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Analisis SOAR (Study Kasus <i>Cafe</i> Preketa Kopi)	Sama-sama membahas Ekonomi Kreatif	Lokasi, waktu dan objek penelitian	Hasil analisis SOAR menyimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha <i>Cafe</i> Praketa Kopi tergolong efektif.
Dwi Ramdani (2020) Analisis Peran Ekonomi	Sama-sama menguraikan tentang peran	Lokasi, waktu, dan objek	Industri kreatif bambu kegiatan yang melibatkan

Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbaia Kabupaten Jeneponto	Ekonomi Kreatif	penelitian	banyak orang dalam pengerjaannya. Dan Ekonomi Kreatif dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di desa tersebut.
Fila Fitriani (2020) Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu di Tinjau dari Prespektif Etika Bisnis Islam	Sama-sama menganalisis peran dalam Ekonomi Kreatif	Lokasi, waktu dan objek penelitian	Ekonomi Kreatif yang berperan untuk meningkatkan pendapatan dari para pengrajin kayu kriya di Lampung.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Memaparkan gambaran keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Menjelaskan tentang teori-teori yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, yakni tentang perubahan yang harus dilakukan di masa pandemi.

BAB III Metode Penelitian. Memaparkan tentang metode penelitian dalam proses pencarian sumber data yang dilakukan oleh peneliti, yang terdiri atas jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data yang digunakan, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian. Menerangkan pembahasan yang berkaitan dengan gambaran lokasi dilakukannya penelitian, serta analisis Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto Di Era Pandemi COVID-19.

BAB V Penutup. Bagian ini menerangkan kesimpulan yang diambil dari proses penelitian, serta saran-saran yang diberikan. Di bagian akhir penelitian, peneliti mencantumkan data literatur sebagai rujukan dalam penyusunan skripsi ini, lampiran-lampiran yang mendukung, serta deskripsi riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Ekonomi Kreatif

1. Definisi Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People make Money from ideas*. Ekonomi Kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Proses penciptaan nilai tambah berdasarkan kreativitas, budaya, dan lingkungan inilah yang memberikan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya (Firdausy, 2017, hlm, 10).

Ekonomi pada hakikatnya adalah kegiatan yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial (Suryana, 2013, hlm. 35)

Dalam konteks yang lebih luas ekonomi merupakan suatu konsep yang menyeluruh (holistic) yang berkenaan dengan interaksi yang kompleks antara budaya, ekonomi, dan teknologi dalam menghadapi dunia global, yang didominasi oleh symbol-simbol, teks, inspirasi, dan imajinasi.

Berdasarkan pada definisi tersebut, ada tiga konsep utama kreativitas ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- a. Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada.
- b. Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara baru.

- c. Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik.
- d. Inti utama Ekonomi Kreatif adalah industri kreatif yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru yang bersifat komersial. Industri kreatif oleh UNESCO didefinisikan sebagai industri yang mengkombinasi kreasi, produksi, dan komersialisasi, baik *intangible* maupun cultural yang tercipta secara ilmiah. Industri kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, keterampilan (*skill*), dan kecakapan (*talent*) yang secara potensial dalam menciptakan kekayaan dan lapangan pekerjaan (Suryana, hlm. 26)

Ekonomi Kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi

Ekonomi Kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saung dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Dengan kata lain Ekonomi Kreatif adalah menifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi Negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan Ekonomi Kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas. (Suryana, hlm. 32)

Menurut Latusconsina, menyatakan bahwa sumberdaya Manusia (SDM) kreatif adalah syarat untuk mengisi peranan dalam industri kreatif. Industri kreatif adalah jalan untuk membangun Ekonomi Kreatif atau ekonomi berbasis pengetahuan. Dan ekonomi modal ini adalah pondasi yang dibangun berdasarkan sinergitas antara talenta SDM dan keunggulan alam, yang ditandai dengan pertumbuhan cepat, penambahan

nilai yang tinggi, serta perpektif sosial yang positif.(Saksono, 2012, hlm. 96)

Industri kreatif beberapa definisi menurut ahli :

a. Menurut Departemen perdagangan RI

“Industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Pangestu, 2019, hlm 4)

b. Menurut Simatupang

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan takenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual (Suryana, 2020, hlm. 96).

2. Sektor-sektor dalam Ekonomi Kreatif

1) Periklanan

Kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan (komunikasi suatu arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, seperti : riset pasar, perencanaan komunikasi iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye relasi *public*, tampilan iklan di media cetak (surat kabar, majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamphlet, edaran, brosur dan reklame sejenis dan distribusi.

2) Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan, warisann, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro (*town planning, urban desain, landscape arthitecture*) sampai dengan level mikro (detail konstruksi, misalnya asrsitektur taman, desain interior)

3) Desain

Yakni kegiatan yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

4) Pasar Barang Seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet. Misalnya : alat musik, percetakan, kerajinan, automobile, film, seni rupa dan lukisan.

5) Kerajinan

Kegiatan kreatifitas yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari : batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam, kayu, kaca, kain, marmer dan kapur. Produk kerajinan pada umumnya hanya produksi dalam jumlah yang relative kecil (bukan produksi masal)

6) Musik

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

7) *Fashion*

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode, dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fesyen, serta distribusi produk fesyen.

8) Permainan Interaktif

Kegiatan yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan computer dan video yang versifat hiburan,

ketangkasan, dan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan didominasi sebagai hiburan semata-mata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

9) Vidio, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film.

10) Layanan computer dan piranti lunak

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa kayanan computer, pengolahan data, pengembangan *database*, pengembangan piranti lunak, integrasi system, desain dan analisis system, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti kerass, serta desain portal termasuk perawatannya.

11) Riset dan Pengembangan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, termasuk yang berkaitan dengan humaniora seperti penelitian dan pengembangan Bahasa, sastra, dan seni, serta jasa konsultasi bisnis dan manajemen.

12) Penerbitan dan percetakan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah tabloid, dan konten digital, serta kegiatan, kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blangko cek, giro, surat andil, obligasi surat saham, surat berharga lainnya, passport tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya.

13) Seni Pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan seperti pertunjukan : balet, tarian

tradisional, drama, music dan music teater. Desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

14) Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi, penyiar dan transmisi konten acara televisidan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar Kembali) siaran radio dan televisi

3. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, Ekonomi Kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi Kreatif merupakan suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut suryana potensi Ekonomi Kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

- a. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapat, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, Ekonomi Kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Ekonomi Kreatif menumpuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.

- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi pengembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Ini merupakan salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan Tindakan antarekmentrian.
- e. Didalam jantung Ekonomi Kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*)

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya Pendidikan, Kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi Kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta manfaat bahan baku lokal.

Lahirnya Ekonomi Kreatif dinilai sebagai model ekonomi gelombang keempat dalam abad ini. Gelombang pertama adalah pertanian, lalu disusul oleh ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Karakteristik yang mendominasi era kreativitas di bidang ekonomi ini antara lain :

- 1) Munculnya spirit berkolaborasi
- 2) Gagasan kreatif sebagai asset utama
- 3) Terbentuknya kantong-kantong komunitas kreatif
- 4) Lahirnya organisasi atau korporasi yang ramping dan lincah
- 5) Tumbangnya batas atau sekat pasar local
- 6) Produk-produk yang lebih personal dan berbasis nilai

B. Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan, dapat beradaptasi dengan perubahan, dan terus maju dengan kesulitan-kesulitan yang menimpanya. Menurut Grotberg (1999), resiliensi adalah seseorang dalam mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi, mengatasi, memperkuat dan mentransformasikan pengalaman-pengalaman yang sulit menuju pencapaian adaptasi yang positif.

Resiliensi dapat diartikan sebagai adaptasi yang baik dibawah keadaan khusus (Snyder & Lopez, 2002). Menurut Sills dan Steins (2007) resiliensi merupakan adaptasi yang positif dalam menghadapi stress dan trauma. Resiliensi adalah pola pikir yang memungkinkan individu untuk mencari pengalaman baru dan untuk melihat kehidupannya sehari sebagai suatu pekerjaan yang mengalami kemajuan. Resiliensi juga merupakan kapasitas seseorang untuk tetap ber kondisi baik dan memiliki solusi yang produktif ketika berhadapan dengan kesulitan ataupun trauma, yang kemungkinan adanya stress di kehidupannya (Reivich & Shatte, 2002).

Resiliensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bangkit Kembali atau pulih dari stress, mampu beradaptasi dengan keadaan stress ataupun kesulitan (Smith dkk,2008). Resiliensi juga dipandang sebagai keberhasilan kemampuan *coping stress* (Connor & Davidson,2003). Berdasarkan pemaparan beberapa tokoh mengenai resiliensi, maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan suatu usaha dari individu sehingga mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan yang menekan, sehingga mampu untuk pulih dan berfungsi optimal melalui kesulitan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap berbagai tekanan serta permasalahan dalam kehidupannya dan mampu bangkit Kembali untuk menjadi pribadi yang

lebih baik dalam hal perilaku, hubungan sosial dan tingkat ketahanan individu dalam menghadapi keadaan yang buruk sehingga dapat melanjutkan kehidupan secara sehat.

2. Aspek-aspek Resiliensi

Resiliensi memiliki beberapa aspek yang memaparkan kemampuan membentuk resiliensi yang dimiliki oleh individu yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) antara lain :

a) Pengaturan emosi

Merupakan kemampuan seseorang untuk tetap berada pada keadaan tenang dan terkendali meskipun pada kondisi yang menekan, dengan kata lain sejauh mana kita dapat mengendalikan emosi khususnya emosi negatif Ketika kita tengah mengalami kegagalan.

b) Pengendalian diri

Individu yang memiliki faktor pengendalian dorongan yang tinggi akan lebih mudah dalam pengaturan emosi. Kemampuan diri juga mendorong, penting untuk menjaga agar setiap perilaku yang kita lakukan masih dalam kontrol dari diri sendiri dan tidak lepas kendali.

c) Optimis

Optimis adalah kepercayaan pada diri bahwa segala sesuatu akan dapat berubah menjadi lebih baik, mempunyai harapan akan masa depan dan percaya bahwa kita dapat mengontrol kehidupan seperti apa yang kita inginkan.

d) Analisis penyebab masalah

Analisis penyebab masalah adalah kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari sebuah peristiwa yang di alami. Hal ini penting untuk menjaga diri kita agar tidak mengambil Tindakan yang salah dan merugikan diri sendiri atau orang lain.

e) Empati

Empati adalah kemampuan untuk turut merasa atau mengidentifikasi diri dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain atau kelompok lain. Empati membantu kita untuk peka terhadap perasaan orang lain dan mengurangi risiko terjadinya konflik.

f) Efikasi Diri

Efikasi diri menggambarkan sebuah keyakinan bahwa individu dapat memecahkan masalah dan dapat meraih kesuksesan. Dengan adanya keyakinan ini, kita menjadi termotivasi untuk memecahkan masalah dan yakin mampu untuk dilewati.

g) Berfikir positif

Resiliensi membuat individu mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupan. Resiliensi adalah sumber dari kemampuan untuk meraih beberapa orang takut untuk meraih sesuatu, karena berdasarkan pengalaman sebelumnya dan bagaimanapun juga keadaan menyulitkan akan selalu dihindari. Meraih sesuatu pada individu yang lain dipengaruhi oleh ketakutan dalam memperkirakan batas yang sesungguhnya dari kemampuannya

Di sisi lain Wolin dan Wolin (dalam Setyowati dkk., 2010) melihat bahwa individu yang memiliki resiliensi baik, ditunjukkan dengan aspek-aspek sebagai berikut :

h) *Instight*

Instight yaitu proses perkembangan individu dalam merasa, mengetahui dan mengerti masa lalunya untuk mempelajari perilaku-perilaku yang lebih tepat. Hal ini membantu individu untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain serta mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi.

i) *Independence*

Kemandirian (*Independence*) merupakan kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber

masalah. Kemandirian ini melibatkan kejujuran terhadap diri sendiri dan orang lain.

j) *Relationships*

Individu yang resilien mampu mengembangkan hubungan yang jujur, saling mendukung dan berkualitas dalam kehidupannya, atau memiliki *role model* yang sehat.

k) *Initiative*

Inisiatif (*Initiative*) merupakan keinginan dari dalam diri individu yang kuat untuk bertanggung jawab dalam kehidupan baik pada dirinya sendiri maupun pada masalah yang dihadapi. Individu yang resilien akan bertanggung jawab terhadap pemecahan masalah dan selalu berusaha memperbaiki diri dan situasi yang dapat diubah serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi hal-hal yang tidak dapat diubah.

l) *Creativity*

Kreativitas (*Creativity*) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi, dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup. Kemampuan ini melibatkan daya imajinasi individu dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi. Individu yang resilien akan memikirkan setiap konsekuensi dari setiap perilaku sehingga mampu untuk membuat keputusan yang benar.

m) *Humor*

Kemampuan individu untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu mampu untuk memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan. Individu yang resilien dapat mengevaluasi dan membuat keputusan yang tepat tanpa rasa takut akan pendapat orang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek resiliensi adalah regulasi emosi, pengendalian impuls, optimis, kemampuan untuk menganalisis penyebab dari masalah, empati, keyakinan diri, berfikir positif, insight, independence, relationships, initiative, creativity, humor, morality.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Menurut Reisnick, dkk. (dalam Taylor, 2015), terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu :

1) *Self-Esteem*

Self Esteem adalah suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap positif dan negatif. *Self esteem* berkaitan dengan bagaimana orang menilai tentang dirinya yang mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Tambunan, 2001). Memiliki *self-esteem* yang baik pada masa individu dapat membantu individu dalam menghadapi kesengsaraan hidup karena dapat menilai sesuatu hal dari sisi yang lebih positif.

2) Dukungan Sosial (*social support*)

Bishop (Poegoeh & Hamidah, 2016) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah pertolongan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain dimana bantuan tersebut dapat menaikkan perasaan positif sehingga akan berdampak pada kesejahteraan individu secara umum.

Seseorang yang mengalami kesulitan dan kesengsaraan akan meningkatkan resiliensi dalam dirinya ketika pelaku sosial yang ada disekelilingnya memberikan dukungan terhadap penyelesaian masalah atau proses bangkit Kembali yang dilakukan oleh individu tersebut karena adanya pertolongan dan bantuan dari orang lain.

3) Spiritualitas

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu adalah ketabahan atau ketangguhan (*hardiness*) dan

keberagaman serta spiritualitas. Dalam hal ini pandangan spiritual pada individu percaya bahwa tuhan adalah penolong dalam setiap kesengsaraan yang tengah di alaminya, tidak hanya manusia yang mampu menyelesaikan segala kesengsaraan yang ada, dan dalam proses ini individu percaya bahwa tuhan adalah penolong hambanya.

4) Emosi positif

Emosi positif juga merupakan faktor penting dalam pembentukan resiliensi individu. Emosi positif sangat dibutuhkan ketika menghadapi suatu situasi yang kritis dan dengan emosi positif dapat mengurangi stress secara lebih efektif. Individu yang memiliki rasa syukur mampu mengendalikan emosi negatif dalam menghadapi segala permasalahan di dalam kehidupan.

Everal dkk. (dalam Irdil & Taufik, 2012) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi antara lain :

1) Faktor individual

Faktor individual yang mempengaruhi resiliensi meliputi kemampuan kognitif individu konsep diri, harga diri dan kompetensi sosial yang dimiliki individu. Melalui kemampuan kognitif individu dapat berfikir lebih positif dan tidak menyesali setiap permasalahan yang datang yang akan mengakibatkan individu lebih kuat dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya.

2) Faktor keluarga

Keluarga adalah perkumpulan dua orang atau lebih individu yang hidup bersama dalam keterikatan emosional dan setiap individu memiliki perannya masing-masing (Fatimah, 2010). Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap resiliensi, dukungan keluarga serta keterikatan emosional antar menghadapi berbagai tekanan dan permasalahan dalam rumah tangganya serta dapat mendukung pemulihan individu yang mengalami stress atau trauma.

3) Komunitas

Komunitas menurut Kertajaya dan Hermawan (2008), adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *inters* atau *values*.

C. Komunitas

1. Pengertian Komunitas

Komunitas adalah kesatuan hidup manusia secara bersama-sama yang memilih untuk menempati wilayah tertentu, dalam kurun waktu tertentu. Sehingga hal ini mampu merujuk pada perkumpulan masyarakat, yang harus mensyaratkan kehidupan bersama tanpa adanya perbedaan pandangan. Menurut George Hillery Jr, komunitas merupakan kelompok social masyarakat yang tinggal di wilayah dan daerah yang sama untuk melakukan hubungan *social* dan kontak *social*. Komunitas dalam definisi ini berarti memiliki pandangan untuk tinggal secara bersama dan kontinu.

2. Bentuk-bentuk komunitas

a. Berdasarkan Hobi

Jenis komunitas yang pertama biasanya di dasari pada hobi atau minat dalam masyarakat. Sifat manusia yang memiliki kecenderungan untuk melakukan apa yang disukainya memberikan dorongan untuk membentuk kesatuan, atas dasar inilah komunitas berdasarkan hobi menjadi bagian dari masyarakat.

b. Berdasarkan Wilayah/Geografi

Jenis komunitas yang kedua, didasarkan pada wilayah atau geografis yang sama. Tujuannya komunitas ini cenderung menjalin keterikatan masyarakat yang utuh, mulai dari kesamaan sejarah, kesamaan nasib pada masa lalu, ataupun berdasarkan pada persamaan arti budaya yang ada di wilayahnya

c. Berdasarkan pada komuni

Bentuk terakhir dari komunitas ini adalah komunitas sub kultur, artinya yang didasarkan pada kepribadian berbeda akan tetapi untuk

menyatukannya memiliki kebudayaan khusus atau adat khusus yang hanya berlaku pada komunitas tersebut. Komunitas seperti ini lebih banyak terdapat dalam kelompok anak muda di kota-kota.

d. Subkultur

Bentuk terahir dari komunitas ini adalah komunitas sub kultur, artinya yang didasarkan pada kepribadian berbeda alan tetapi untuk menyatukannya memiliki kebudayaan khusus atau adat khusus yang hanya berlaku pada komunitas tersebut. Komunitas seperti ini lebih banyak terdapat dalam kelompok anak muda di kota-kota.

Bentuk lainnya, dari komunitas ini berdasarkan pada komuni. Komuni adalah pembentuk utama atas dasar kepentingan dan keinginan. Artinya dalam hal ini tujuan komunitas di dirikan atas dasar kepentingan di dalam organisasi sosial masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research), yakni penelitian sistematis dengan menganalisis data-data yang terdapat di lapangan (Arikunto, 1985: 58). Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif, yang lebih menitikberatkan pada pemahaman masalah yang mendalam, daripada penelitian umum yang hanya melihat masalah. Metode penelitian ini lebih memilih menggunakan teknik analisis mendalam, dengan cara mengkaji kasus per kasus, karena metode kualitatif beranggapan bahwa setiap masalah memiliki sifat yang berbeda satu sama lain. (Sandu dan Ali Sodik, 2015: 28)

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Kreatif Wadas Kelir, dilaksanakan pada bulan April sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu *founder* dan *volunteer* Rumah Kreatif Wadas Kelir, sedangkan untuk Objek penelitian ini Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto Di Era Pandemi COVID-19

D. Sumber Data

Penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Berdasarkan teori penelitian kualitatif, data primer dan data sekunder tersebut harus dikumpulkan secara lengkap agar penelitian yang dihasilkan benar-benar berkualitas. (Sandu dan Ali Sodik, 2015: 28). Dikutip dari buku Sandu dan Ali Sodik (2015), Moleong (2007) memaparkan bahwa sumber data pada penelitian kualitatif adalah sumber data dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, dan benda-benda tertentu yang selanjutnya akan diamati dan dicermati secara mendetail oleh peneliti untuk mendapatkan makna yang tersirat di dalam dokumen atau bendanya.

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan data yang dapat diperoleh secara langsung menggunakan alat pengambilan data langsung terhadap subjek penelitian, yang dijadikan sumber informasi yang ditelaah melalui instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 225). Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, atau dokumentasi yang dilakukan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber atau subjek tertentu, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2016: 225). Data sekunder dapat berupa buku, catatan, bukti yang telah tersedia sebelumnya, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan, dan data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertukaran informasi atau ide melalui kegiatan tanya jawab, dengan tujuan untuk mengkonstruksikan makna yang terkandung dalam topik tertentu. Wawancara tidak hanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam studi pendahuluan untuk menentukan rumusan masalah, tetapi juga digunakan untuk membantu peneliti mendalami hal-hal dari responden yang ingin diketahui. (Sugiyono, 2016: 231). Orisinalitas data dapat dipertanggung jawabkan sebab peneliti sebagai pencari data berhadapan langsung dan berkomunikasi secara verbal dengan narasumber, dalam hal ini yakni pengurus dan pihak yang terlibat dalam komunitas ini.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik untuk memperoleh data mentah melalui pengamatan terhadap suatu proses, kondisi, kejadian-kejadian, atau perilaku manusia. (Jogiyanto dan Hartono, 2004). Sanafiah Fasial (1990) membagi observasi menjadi tiga macam, yakni observasi publik, observasi tersamar, dan observasi tidak terstruktur. (Sugiyono, 2016: 226)

Teknik observasi pada penelitian ini bersifat terbuka dan tersamar, dimana peneliti menunjukkan secara terbuka kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian sambil mengumpulkan data. Pendekatan kepustakaan adalah teknik pengumpulan data kualitatif melalui proses mengkaji dan menganalisis literatur yang dihasilkan subjek atau orang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dimana peneliti kualitatif dapat memperoleh gambaran sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau diproduksi langsung oleh subjek. (Herdiansyah, 2010: 143). Melalui teknik ini, data diperoleh dari dokumen-dokumen yang mengandung informasi tertentu, sehingga peneliti memperoleh catatan-catatan penelitian, seperti: profil komunitas, struktur organisasi, foto, dan lainnya. Teknik dokumentasi ini dipakai untuk memperoleh data yang belum ditemukan secara lengkap melalui observasi dan wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian terhadap keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji validitas triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang menyatukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber teknologi yang ada. (Sugiyono, 2016: 241). Teknik triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi data. Untuk meneliti kasus tunggal, teknik triangulasi data biasanya menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menggambarannya ke dalam unit, mensintesis, membentuk pola, memilih hal-hal penting, dan menarik kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016:244).

Model Miles dan Huberman yang digunakan pada penelitian ini memaparkan tiga tahapan dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yakni meringkas, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, untuk menentukan tema dan polanya. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran secara jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencarinya jika perlu. Hal-hal yang menjadi perhatian peneliti ketika mereduksi data yaitu temuan-temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola. (Sugiyono, 2016: 249).

Teknik mereduksi data dilakukan melalui observasi yang mendalam sehingga peneliti dapat menemukan sesuatu yang asing, sebagai landasan peneliti dalam proses pencarian pola.

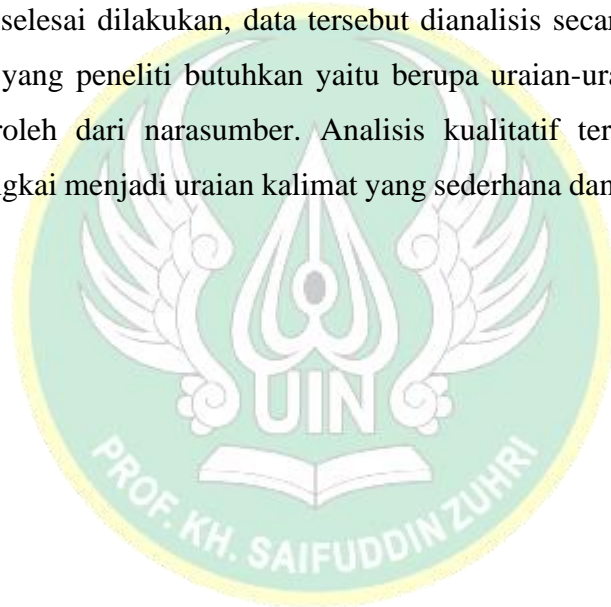
2. Proses Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus sekaligus sebagai rujukan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan hasil analisis sajian data. Penyajian yang dilakukan oleh peneliti adalah berupa transkrip maupun petikan wawancara dari narasumber.

3. Proses Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian secara keseluruhan yang dapat menjawab permasalahan penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung di tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan dapat berubah. Kesimpulan dapat dikategorikan terpercaya apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada tahap pengumpulan data di lapangan berikutnya. (Sugiyono, 2016: 252).

Setelah data-data berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan klasifikasi data sesuai dengan sub-sub pembahasan. Setelah klasifikasi data selesai dilakukan, data tersebut dianalisis secara kualitatif sebab data yang peneliti butuhkan yaitu berupa uraian-uraian kalimat yang diperoleh dari narasumber. Analisis kualitatif tersebut selanjutnya dirangkai menjadi uraian kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Rumah Kreatif Wadas Kelir

a. Sejarah Rumah Kreatif Wadas Kelir

Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) Berdiri awal pada 25 Maret 2012, yang saat itu bernama Rumah Ajaib (RA) yang didirikan oleh Heru Kurniawan yang biasa disebut Pak Guru Heru dan juga istrinya di perum Griya Mulawarman Indah-Karangklesem-Purwokerto Selatan. Saat itu, anak-anak yang bergabung dalam Rumah Ajaib berjumlah 15 anak, dan berproses kreatif selama 1,5 tahun. Setelah mendapatkan rizki, rumah Ajaib pada 20 Juli 2013 pindah ke jalan. Wadas Kelir Rt. 07 Rw. 05 Karangklesem, Purwokerto Selatan, yang kemudian Rumah Ajaib berubah nama menjadi Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK), komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir ini selanjutnya disebut RKWK

RKWK kemudian berkembang menjadi sebuah tempat belajar masyarakat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan Pendidikan yang dikelola oleh relawan, remaja, dan masyarakat. Setiap hari RKWK terus mengupayakan berbagai macam kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan Pendidikan terbaik kepada masyarakat, dengan harapan kelak dan lahir pemimpin-pemimpin bangsa yang akan membawa perubahan yang lebih baik untuk Indonesia.

Berawal dari komunitas Pendidikan masyarakat, sekarang RKWK telah memiliki legalitas berbadan hukum Yayasan Rumah Kreatif Wadas Kelir yang disahkan pada 5 Febuari 2020 dengan Nomor AH-0002350.AH.01.04 Tahun 2020 serta telah resmi memiliki Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Rumah Kreatif Wadas Kelir yang disahkan pada 12 Oktober 2020.

2. Visi dan Misi

Setiap organisasi pasti memiliki sebuah formulasi strategi yang di bentuk supaya organisasi itu lebih terarah. Karena itu visi dan misi serta tujuan merupakan point utama. Munjukkan sebuah alasanya terbentuknya organisasi dengan tujuan hasil akhir dari kegiatan yang telah direncanakan organisasi merupakan isi dari sebuah misi.

Visi dan misi ekonoomi kreatif merupakan salah satu lini RKWK yang menangani bidang ekonomi. Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan di RKWK dirancang dan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga Ekonomi Kreatif mampu menunjang keberlangsungan komunitas. Keberlangsungan kominitas tersebut diantaranya adlah pengembangan kreativitas yang vernilai profit agar relawan, pengajar, dan masyarakat memahami konsep Ekonomi Kreatif yang menjadi tonggak keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di RKWK, maka Ekonomi Kreatif di RKWK merumuskan visi dan misi.

a. Visi

“Ekonomi Kreatif menjadi pondasi kekuatan ekomoni dalam mengembangkan RKWK”

b. Misi

- 1) Mengadakan kegiatan belajar-mengajar untuk mengembangkan kemampuan warga belajar yang cinta belajar dan berwawasan keilmuan
- 2) Menciptakan unit-unit berbasis Ekonomi Kreatif
- 3) Melayani dan memfasilitasi sebagai bentuk pengabdian dalam mengembangkan program kegiatan warga belajar melalui Pendidikan kreativitas untuk mempersiapkan warga belajar yang kompeten di masa depan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Ekonomi Kreatif yang telah disampaikan diatas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan. Tujuan yang harus dicapai yaitu :

- a) Terwujudnya pertumbuhan dan pengembangan Ekonomi Kreatif yang meningkat.
- b) Terwujudnya produk unggulan Ekonomi Kreatif yang dikenal dan digemari oleh pasar.

3. Unit-Unit RKWK

RKWK saat ini tumbuh, bergerak, dan terus mengalami inovasi pada sektor Ekonomi Kreatif dan Pendidikan. Kedua sektor tersebut dibagi kedalam unit-unit yang berfokus mengelola, diantaranya :

a. Taman Bacaan Masyarakat

Unit Pendidikan pengelolaan perpustakaan yang disediakan untuk anak-anak, relawan dan masyarakat untuk menciptakan gemar membaca.

b. Sekolah Literasi

Unit Pendidikan berbasisi kreativitas dan literasi untuk anak-anak, relawan, dan masyarakat yang mawadahi anak-anak belajar kreativitas baik dibidang seni maupun literasi. Kegiatan sekolah literasi anak-anak dilaksanakan sore hari dan kegiatan sekolah literasi relawan dilaksanakan malam hari.

c. Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Kreatif Wadas Kelir

Unit Pendidikan yang diperuntukan anak usia dini antara 3-6 tahun di Wadas Kelir dan sekitarnya, dengan satuan kelompok bermain dan Raudhatul Athfal.

d. TPQ Wadas Kelir

Unit Pendidikan yang memberikan pendampingan dan pengajaran mengaji iqrp, Al-qur'an dan ilmu keagamaan kepada anak-anak dan masyarakat sekitar karangklesem

e. Bimbingan Belajar Wadas Kelir

Unit Pendidikan yang diperuntukan untuk anak usia dini dalam pendampingan baca, tulis dan hitung dan untuk anak-anak SD-SMP dalam pendampingan belajar mata pelajaran.

f. Kejar Paket B dan Paket C

Unit Pendidikan non formal setara SMP dan SMA yang diperuntukan untuk masyarakat Wadas Kelir untuk mendapatkan Pendidikan.

g. Relawan Remaja Wadas Kelir

Unit Pendidikan yang dikelola oleh remaja sekitar Wadas Kelir yang berfokus pada pengembangan bakat, minat, dan prestasi.

h. Toko Buku

Unit Wadas Kelir berbasis Ekonomi Kreatif yang menjual buku-buku karya Wadas Kelir buku-buku teori baik melalui offline dan online.

i. Penerbitan Rumah Kreatif Wadas Kelir

Unit Ekonomi Kreatif yang mengelola penerbitan indie

j. Pusat Pendidikan dan Kreativitas Anak

Unit Ekonomi Kreatif yang menangani riset dan penerbitan jurnal Pendidikan dan kreativitas anak pada jurnal educreative.

k. Bank Pendidikan Wadas Kelir

Unit ekonomi kreative yang mengelola tabungan relawan dan masyarakat sekitar untuk Pendidikan maupun pengembangan Rumah Kreatif Wadas Kelir.

l. Rumah Tangga Rumah Kreatif Wadas Kelir

Unit Wadas Kelir yang menangani tata Kelola seluruh aktivitas Rumah Kreatif Wadas Kelir.

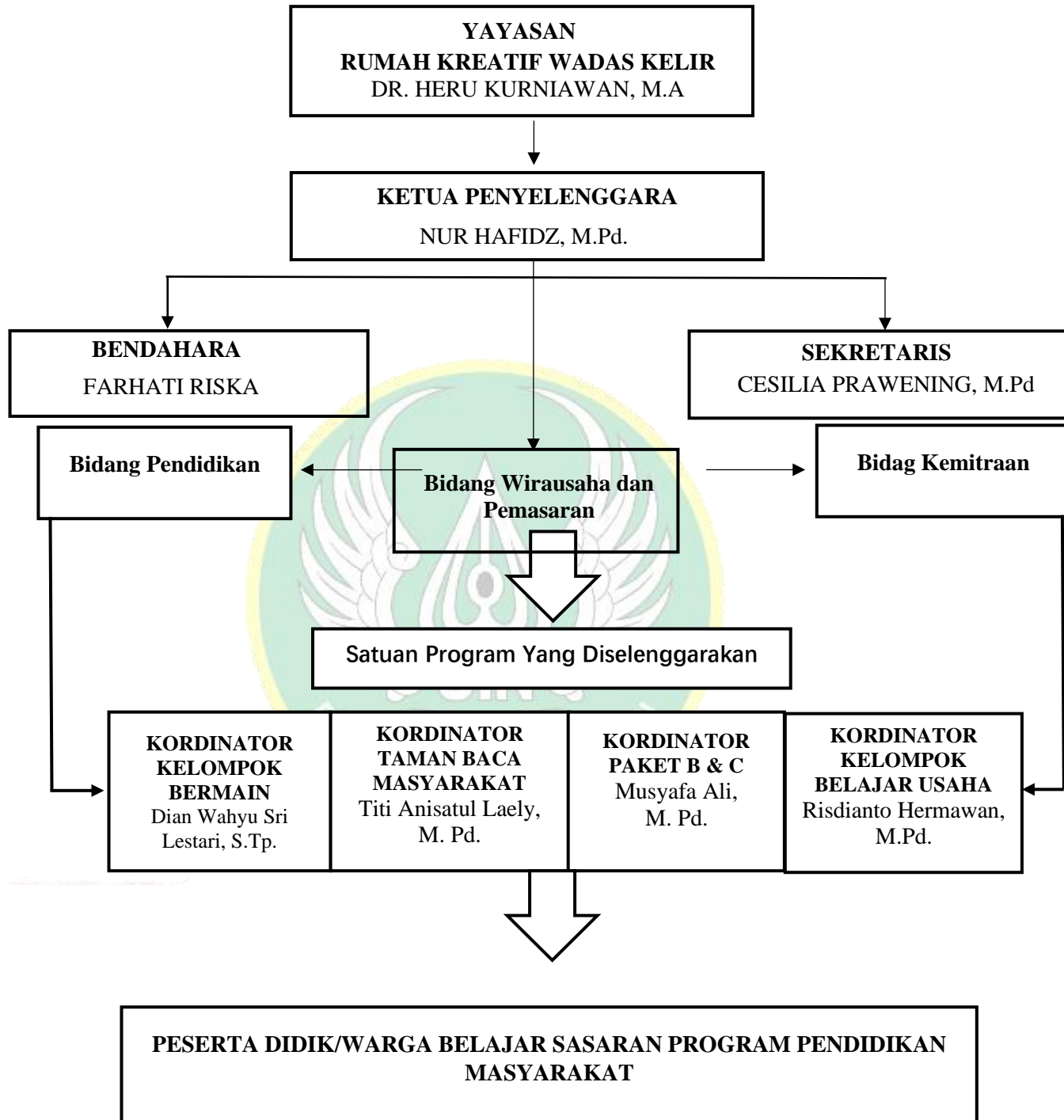
m. Wadas Kelir Channel

Unit kreatifitas Wadas Kelir yang mengelola, mendokumentasikan, dan menpublikasikan berbagai kegiatan di RKWK pada chanel youtube

n. Sekolah Menulis Wadas Kelir

Unit Ekonomi Kreatif yang mengelola kelas kepenulisan buku dan artikel ilmiah

4. Struktur Kepengurusan RKWK



B. Pembahasan

Ekonomi Kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, Ekonomi Kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa (*engine of economic growth and development*). Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Pendekatan dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya Pendidikan, Kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi Kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan.

Peran Ekonomi Kreatif di RKWK ditunjukkan dengan tumbuhnya banyak unit berbasis Ekonomi Kreatif, Ekonomi Kreatif di komunitas RKWK saat ini berkembang sebagai penggerak ekonomi yang menjadi masa depan keberlangsungan RKWK secara umum. Sejak dimulainya Ekonomi Kreatif RKWK mampu menghasilkan omset yang sangat besar sampai puluhan juta. Dimana omset tersebut diperuntukan untuk keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar serta kesejahteraan para relawannya. Ekonomi Kreatif yang menjadi peran penting di RKWK memberikan pengembangan yang sangat bagus, yaitu :

1. Peran Ekonomi Kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir

Peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya Pendidikan, Kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, sudut pandang ekonomi terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi Kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan lebih baik.

RKWK dalam mengembangkan lini Ekonomi Kreatif terbagi dalam empat unit yaitu Sekolah Menulis Wadas Kelir (SMWK), Bimbingan Belajar Wadas Kelir (Bimble), dan Toko buku Wadas Kelir. Keempat unit tersebut terbentuk sejalan berkembangnya Ekonomi Kreatif yang digagas. Keempat unit tersebutlah yang menjadi *core* bisnis pengembangan RKWK. Dengan berkembangnya Ekonomi Kreatif tersebut maka disusunlah secara detail tugas dan fungsi serta struktur organisasi Ekonomi Kreatif, yaitu :

a) Tugas

Lini Ekonomi Kreatif mengemban tugas mengembangkan urusan kreativitas dan inovasi guna menciptakan produk kreatif yang berdaya saing, guna menjaga eksistensi Ekonomi Kreatif itu sendiri.

b) Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut lini Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan pengembangan dengan analisis pangsa pasar
- 2) Pelaksanaan dan pengkoordinasian program pembinaan dan pengembangan Ekonomi Kreatif

- 3) Memfasilitasi dan membangun Kerjasama dan kemitraan dalam kegiatan pengembangan Ekonomi Kreatif
- 4) Pengelolaan unit pelaksana lini Ekonomi Kreatif.

Untuk melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya maka disusunlah struktur Ekonomi Kreatif yang mempunyai empat unit, yaitu Sekolah Menulis, Bimble, WKP, dan toko buku. Struktur organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

a) Pembina Ekonomi Kreatif

Pembina bertugas melakukan pembinaan program dan kegiatan RKWK sesuai dengan visi dan misi Ekonomi Kreatif serta mengarahkan organisasi atas keberlanjutan Ekonomi Kreatif seiring dengan tantangan perkembangan Ekonomi Kreatif pada umumnya.

b) Ketua dan Wakil Ekonomi Kreatif

Melakukan tugas pokok mengkoordinasikan jalannya Ekonomi Kreatif pada masing-masing unit. Karenanya untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, yaitu :

- 1) Mengarahkan program kegiatan masing-masing unit
- 2) Membina unit Ekonomi Kreatif agar semakin maju dan solid untuk kemajuan lini Ekonomi Kreatif
- 3) Meningkatkan partisipasi atau aspirasi unit Ekonomi Kreatif dalam menggagas solusi pengembangan Ekonomi Kreatif

c) Wadas Kelir Publisir (WKP)

Unit WKP merupakan unit pertama lini Ekonomi Kreatif, unit WKP mempunyai tugas pokok mengelola administrasi yang berkaitan dengan percetakan. Naskah yang diterima di WKP akan disalurkan pada penerbit. WKP menerima konsep yang ditawarkan oleh penulis atau naskah yang dikirim melalui email WKP atau bisa juga melalui WA Admin, selanjutnya akan dilakukan koordinasi arah konsep naskah tersebut. Selanjutnya akan dilakukan editing,

atau tahap gambar sampai finish dan penerbitan buku. (Observasi kinerja WKP, 20 Mei 2022).

WKP memiliki jam kerja pada hari Senin-Jum'at pukul 08.00-16.00, Sistem kerja unit WKP adalah melaksanakan tugas pelayanan penerbitan. Unit WKP mempunyai standar operasional proses penerbitan naskah. Naskah ada dua yaitu naskah buku aktivitas dan teks (dongeng, cerita pendek, parenting, dan novel). WKP yang awalnya memfasilitas konsumen yang akan menyetak buku WKP awalnya menyediakan cetak dengan bergabung ke penerbit Quina hingga akhirnya berdiri sendiri mendirikan CV pada Maret 2020, fasilitas yang di tawarkan oleh WKP, yaitu :

- 1) Editing naskah
- 2) Layout
- 3) Nomor ISBN
- 4) Cover
- 5) Pamflet pemasaran buku

Secara umum unit WKP bertugas melakukan pengembangan Kerjasama dengan pihak-pihak di luar RKWK yang saling berkerja sama untuk meningkatkan performa. WKP menjalin Kerjasama dengan beberapa Lembaga yaitu Bank Indonesia, OJK dan Koletif Ketjil. Salah satu Kerjasama yang dilakukan dengan Bank Indonesia adalah Pekan Literasi, Kerjasama yang dilakukan sudah berjalan dua tahun. Acara Pekan literasi ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Aksara



Gambar 2. Lomba pekan literasi

Internasional pada 8 September, dimana rangkaian acaranya merupakan perlombaan perihal literasi dan juga di isi dengan webinar tentang literasi. Pekan literasi pada tahun 2021 dilaksanakan pada 4 Oktober-27 Oktober, dengan Kerjasama semacam ini WKP mendapatkan promosi yang sangat baik.

Kelebihan yang di tawarkan oleh WKP ada beberapa yaitu :

- a) WKP menjadi media pada penulis untuk menerbitkan karya bukunya
- b) Memberikan apresiasi kepada para penulis lokal
- c) Memperdayakan relawan di komunitas RKWK
- d) Memiliki omset yang stabil

Namun dibalik kelebihan yang unggul WKP juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

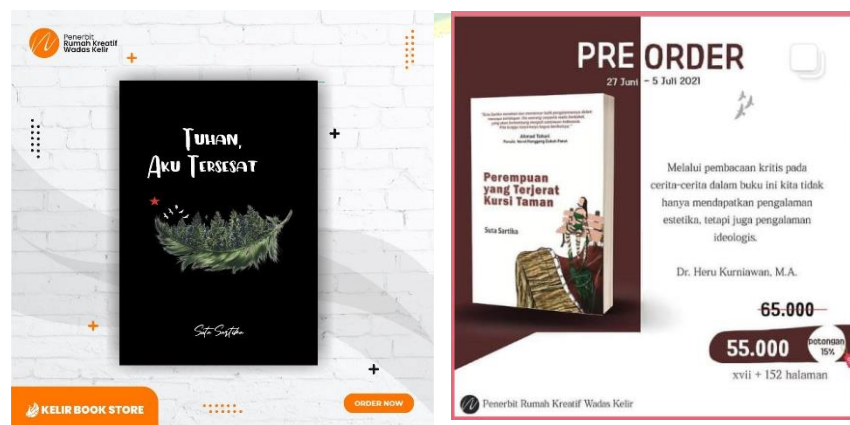
- 1) Belum adanya distributor
- 2) Tim memiliki kesibukan masing-masing, sehingga kurang intensnya komunikasi para tim

Omset tahun 2021 Unit Wkp

No .	Bulan	Omset
1.	Januari	Rp. 2.500.000
2.	Febuari	Rp. 2.700.000
3.	Maret	Rp. 3.800.000
4.	April	Rp. 4.750.000
5.	Mei	Rp. 5.000.000
6.	Juni	Rp. 5.055.000
7.	Juli	Rp. 6.155.000
8.	Agustus	Rp. 7.205.500
9.	September	Rp. 7.650.000
10.	Oktober	Rp. 8.050.000
11.	November	Rp. 8.250.000
12.	Desember	Rp. 10.005.500
	Jumlah	Rp. 71.121.000

Pajak 10% ke RKWK untuk kas Rp. 71.121.000-10% = RP. 64.008.900 untuk WKP, dan Rp. 7.112.100 masuk ke kas RKWK.

Gambar 3. Data Gambar buku cetakan WKP



Tabel 2. Data buku terbit di WKP

NO	JUDUL BUKU	EKS	Hlm	Harga
1	Pendidikan Karakter	20	123	Rp. 45.000
	Soal Ujian Dari Rumah			Rp. 45.000
2	Sakit	32	50	
3	Melirih Rindu	6	99	Rp. 45.000
	Komunikasi Efektif			Rp. 55.000
4	Orangtua dan Anak	15	130	
5	24 Jam yang Putih	19	250	Rp. 65.000
	Management Lembaga			Rp. 65.000
6	PAUD	10	180	
7	Flu Musim Semi	5	160	Rp. 65.000
8	Nimbo dan Hujan	23	320	Rp. 75.000
	Supervisi Kepala			Rp. 65.000
	Madrasah dan			
9	Profesionalisme Guru	6	220	
10	Memorabilia	3	175	Rp. 65.000
11	Misteri tanpa Temu	12	220	Rp. 70.000
	Jelaga diantara			Rp. 75.000
12	Klandestin	5	320	
	Menguatkan Peran			Rp. 70.000
	Keluarga dalam			
13	Ekosistem Pendidikan	2	201	
	Praktik Baik Bermain			Rp. 55.000
14	Menarik	11	132	
	Realita Edukasi dalam			Rp. 55.000
15	Reinkarnasi literasi	20	120	

d) Toko Buku Wadas Kelir

Unit toko buku terdiri dari koordinator sebagai pemimpin unit serta sekretaris dan bendahara. Unit Toko Buku mempunyai tugas pokok menangani penjualan buku-buku Wadas Kelir. Tugas pokok Unit toko adalah distribusi produk hasil karya RKWK berupa buku pada konsumen 90% buku yang dijual adalah karya Wadas Kelir. Buku tersebut didapatkan dari kerja sama dengan penerbitan yang bersangkutan.

Semenjak covid-19 dan pemerintah mengadakan aturan *stay at home* pembeli yang datang untuk membeli buku di toko sangat menurun, bahkan kegiatan pameran buku yang biasanya dilaksanakan untuk meningkatkan pembelian di masa covid-19 ini tidak dapat dilaknakan. Akibatnya toko Wadas Kelir melakukan resiliensi dengan cara memaksimalkan sosial media untuk promosi dan juga *marketplace* untuk penjualan, bukan hanya itu toko juga melakukan sistem *Delivery* antar buku kerumah. Sistem ini dilaksanakan untuk para pembeli di saerah Purwokerto, dengan sitem *Delivery* ini minat pembeli sangat tinggi. Karena adanya akses terbatas keluar rumah sistem *Delivery* ini memudahkan para pembeli untuk mendapatkan buku yang diinginkannya dari rumah. hal ini ternyata berpengaruh kepada pembeli yang dibuktikan dengan wawancara sebagai berikut :

“Anak saya gemar sekali membaca buku cerita pendek dan juga dongeng, namun pada saat Covid-19 mulai ramai di Indonesia saya takut untuk keluar rumah. Karena belajar mengajar anak-anak di alihkan menjadi online dan keseharian anak-anak dirumah saja membuat mereka jenuh. Saat saya mengetahui Toko buku menggunakan Sistem *Delivery* saya sangat tertarik dan sering membeli buku supaya anak-anak tidak bosan lagi dirumah, anak-anak tidak lagi bosan dirumah dan saya tidak perlu khawatir karena harus keluar rumah.” (Bu Suswanti, wawancara, 9 Juni 2022)

Untuk memperkuat informasi yang diberikan oleh Bu Suswanti, penulis melakukan triangulasi dengan mewawancarai ketua unit toko, yaitu :

“saat pandemi kita harus memutar otak dan strategi untuk tetap bertahan dengan keadaan yang ada, kami tim Toko mencari cara agar dengan kondisi yang berbeda dapat tetap melakukan penjualan dengan baik. Akhirnya kami melakukan inovasi baru dengan cara mengadakan sistem *delivery* agar memudahkan para pembeli mendapatkan buku yang mereka inginkan mesti dirumah saja.” (Laelatul, Ketua Unit Toko, wawancara 24 Juni)

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, unit Toko Buku berfungsi mengadakan program peningkatan omset yaitu sebagai berikut :

- 1) Membangun dan meningkatkan kepercayaan mitra dalam bisnis perbukuan
- 2) Menyusun program promosi dan pemasaran
- 3) Menyusun program kepenulisan dan pemasaran
- 4) Pelaksanaan program promosi dan pemasaran
- 5) Memfasilitasi program kepenulisan para konsumen

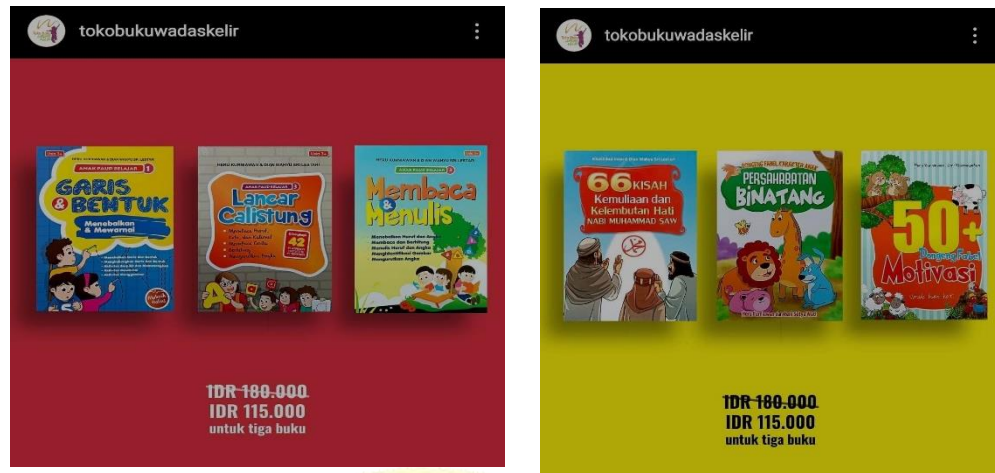
Kelebihan yang ada Unit TOKO yaitu :

- a. Sudah berkerjasama dengan Gramedia Purwokerto dan Yogyakarta sehingga memudahkan Toko untuk Restok Buku
- b. Memfasilitasi penjualan buku para Relawan
- c. Pembelian bisa di antar kerumah sehingga memudahkan pembeli

Kekurangan Unit TOKO

- a. Belum memiliki reseller penjualan
- b. Toko terletak di tempat yang kurang strategis

Gambar 4. Buku penjualan toko



Tabel 3. Omset Toko Buku Tahun 2021

No .	Bulan	Buku terjual	Omset
1.	Januari	55	Rp. 2.220.000
2.	Febuari	61	Rp 2.300.000
3.	Maret	74	Rp 4.010.000
4.	April	83	Rp 5.350.000
5.	Mei	103	Rp 6.200.000
6.	Juni	121	Rp 6.495.000
7.	Juli	141	Rp 7.505.500
8.	Agustus	153	Rp 8.995.000
9.	September	153	Rp 8.990.500
10.	Oktober	105	Rp 6.035.500
11.	November	160	Rp 7.450.000
12.	Desember	102	Rp 6.930.500
	Jumlah		Rp 72.482.000

Pajak 10% ke RKWK untuk kas Rp. 72.482.000-10% = RP. 65.233.800 untuk WKP, dan Rp. 7.748.200 masuk ke kas RKWK.

e) Sekolah Menulis Wadas Kelir (SMWK)

Sekolah Menulis Wadas Kelir merupakan unit yang berdiri pada masa covid-19 yaitu pada 1 April 2020 Oleh Founder RKWK Heru Kurniawan, unit SMWK merupakan sebuah unit untuk belajar menulis. SMWK menjadi tempat menulis dari seluruh pelosok negeri. Unit ini didirikan karena banyaknya antusias

mahasiswa maupun masyarakat umum yang ingin belajar menulis di RKWK, namun karena kondisi pandemi saat itu akhirnya RKWK mendirikan unit SMWK yaitu sekolah menulis yang berbasis online sehingga para anggota dari luar kota tetap bisa mengikuti sekolah dan berkarya, dan anggota yang dekatpun tidak khawatir harus berkerumum di kondisi yang sedang beresiko. Terdapat beragam kelas yang diselenggarakan sesuai dengan minat dan kebutuhan para anggotanya, diantaranya yaitu :

1. Kelas Menulis Dongeng
2. Kelas Menulis Buku Aktivitas
3. Kelas Menulis Buku Aktivitas
4. Kelas Menulis Essay
5. Kelas Menulis Retelling Cerita

Kelebihan yang di tawarkan oleh Sekolah Menulis Kreatif ada beberapa, yaitu :

1. Menjadi pusat belajar kepenulisan yang memiliki pendampingan maksimal
2. Pelaksanaan fleksibel karena dilakukan secara online dan Pemberian bimbingan kepenulisan hingga terbit ke penerbit
3. Kegiatan kelas yang disertai pendampingan tugas dan review naskah.

Namun dibalik kelebihan yang unggul WKP juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu kesibukan masing-masing admin diluar unit.

Gambar 6. Contoh kelas SMWK



SMWK tidak hanya memfasilitasi pembelajaran kepenulisan saja, untuk kelas menulis buku. SMWK sudah bekerja sama dengan penerbit BIP sehingga karya yang didapatkan bisa langsung terpublikasi. Sehingga banyak sekali manfaat yang didapatkan dari unit ini materi kepenulisan, buku terbit dan honor dari penjualan buku.

SMWK menciptakan inovasi di setiap pembelajaran kelas, merupakan salah satu cara bertahan agar menarik para peserta kepenulisan terus mengikut kelas di SMWK, point unggul yang dilakukan SMWK merupakan pendampingan dan Kerjasama dengan penerbit yang menjadikan hasil dari naskah kepenulisan langsung ditawarkan kepada para penerbit. Di buktikan dengan wawancara sebagai berikut :

“Banyak sekali saat ini kepelatihan dan webinar kepenulisan, kita sebagai unit sangat memikirkan bagaimana cara agar unit SMWK dapat bersaing dengan pelatihan kepenulisan lainnya. Tim dan founder mengusulkan sebuah inovasi dengan cara pendampingan peserta secara eksklusif, dan juga mengadakan macam-macam kelas kepenulisan, sehingga itu menjadi niat unggul bagi SMWK” (Ka Farhati, Ketua unit SMWK, Wawancara 23 Juni 2022)

Untuk memperkuat informasi yang diberikan Ka farhat, penulis melakukan triangulasi kepada peserta SMWK yang selalu mengikuti kelas kepenulisan di SMWK yaitu :

“SMWK merupakan pelatihan kepenulisan dengan pendampingan eksklusif membuat saya senang, dan merasa di bantu sampai benar-benar bisa. Saya gemar sekali menulis dan sudah beberapa kali mengikuti pelatihan di SMWK membuat saya ketagihan dengan konsep yang menarik dan tidak membosankan membuat kegemaran saya dalam menulis mendapatkan wadah” (Bu Cici, wawancara 23 Juni 2022)

Gambar 7. Karya SMWK



Sekolah Menulis Wadas Kelir juga mempunyai fungsi mengarah pada meningkatkan kompetisi sumber daya manusia (SDM) sebagai berikut :

1) Memfasilitasi pelatihan

Para relawan di berikan Pendidikan dengan mengadakan pelatihan untuk merangsang ide dan meningkatkan kreativitas yang merupakan sumber utama Ekonomi Kreatif. Pelatihan sekaligus sebagai ajang bertukar pikiran dan penggalan ide serta diskusi buku yang sedang tinggi

tingkat pembeliannya di pasar, sehingga buku-buku yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pasar.

2) Memfasilitasi pendampingan kepenulisan Relawan

Beberapa relawan sudah banyak penulis buku hingga terbit, namun masih ada relawan yang belum terlibat dan menulis hingga bukunya terbit. Sehingga SMWK tidak hanya memberi kelas kepenulisan untuk umum, namun memberikan kelas kepenulisan kepada para relawan juga. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk semua relawan dapat memiliki karya dan royalti dari buku mereka sendiri.

Omset SMWK Tahun 2021

No .	Bulan	Omset
1.	Januari	3.630.000
2.	Febuari	3.850.000
3.	Maret	4.525.000
4.	April	4.600.000
5.	Mei	4.750.000
6.	Juni	5.750.000
7.	Juli	6.550.000
8.	Agustus	7.950.000
9.	September	8.550.000
10.	Oktober	8.650.000
11.	November	10.450.000
12.	Desember	11.550.000
	Jumlah	Rp. 80.805.000

Pajak 10% ke RKWK untuk kas Rp. 80.805.000-10% = RP. 72.724.500 untuk WKP, dan Rp. 8.080.500 masuk ke kas RKWK.

f) Bimble Wadas Kelir

Bimble merupakan program yang diadakan untuk memfasilitasi anak-anak dan remaja yang ingin belajar tambahan membaca, menulis dan berhitung. Tidak terkecuali merak yang ingin mendalami materi pelajaran yang ada disekolah formal. Bimble Wadas Kelir membantu anak-anak yang malas belajar dan

lebih memilih bermain *gadget* atau menonton televisi saat berada dirumah. Orang tua tidak perlu ragu mengikutkan anaknya karena faktor finansial, Bimble Wadas Kelir sangat terjangkau untuk masyarakat berbagai kalangan yaitu Lima Belas Ribu untuk satu pertemuannya.

Pada sebelum covid-19 kelas Bimble dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at pukul 18.30-19.30 WIB, namun semenjak Covid-19 dan pemerintah menganjurkan *Work From Home* begitupun dengan anak sekolah yang dirubah menjadi online. Pada masa covid-19 ini siswa Bimble sangat meningkat. Dari yang awalnya hanya 19 anak dan pada saat pandemi menjadi 42 anak.

Pembelajaran Bimble yang semula dilaksanakan malam, saat ini dibuat beberapa jadwal baru dari pagi-sore, yaitu :

1. 08.00-09.30
2. 10.00-11.20
3. 13.00-14.30
4. 15.00-16.30

Bimble yang siswa di rentan usia 6-12 tahun ini ada beberapa pilihan pembelajaran Baca Tulis Hitung (Calistung), Mapel Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Mata Pelajaran dan Mengaji. Siswa diperbolehkan memilih tiga kelas dalam satu minggunya, itu merupakan point yang menarik untuk para wali murid dengan harga yang sangat terjangkau pilihan kelas yang didapatkan juga banyak. Bimble juga mengadakan kelas privat ke rumah sehingga tutor yang datang kerumah. Pembelajaran bimble dalam satu kelas sekitar 4-6 anak saja, dan untuk anak yang memiliki daya fokus kurang akan dimasukan kelas yang hanya berisi 3 anak saja. Sehingga anak dapat memahami pembejaran dengan maksimal.

Kelebihan dari Unit Bimble, yaitu :

1. Bimble menawarkan harga yang sangat terjangkau
2. Tutor Bimble terdiri dari sarjana Pendidikan dan pascasarjana Pendidikan

Sedangkan untuk Kekurangan dari unit bimble, yaitu ;

1. Beberapa tutor memiliki kesibukan di unit lain

Tabel 4. Omset Unit Bimble

No.	Jumlah Siswa	Biaya Peranak	Pertemuan Perbulan	Jumlah
1.	31 (Kelompok)	Rp. 15.000	12 kali pertemuan	Rp. 5.580.000
2.	11 (Privat)	Rp. 25.000	12 kali pertemuan	Rp. 3.300.000
Jumlah				Rp. 8.880.000

Pajak 10% ke RKWK untuk kas Rp. 8.880.000-10% = RP. 7.992.000 untuk WKP, dan Rp. 888.000 masuk ke kas RKWK.

Unit Sekolah Menulis Wadas Kelir merupakan unit yang berdiri pada saat pandemi, saat founder RKWK Pak Heru melihat peluang industri perbukuan sedang tinggi. Dari peluang tersebut akhirnya di dirikannya unit SMWK. SMWK merupakan industri kreatif yang terdiri atas produk-produk nyata (*tangible products*) atau jasa artistik yang mengandung unsur kreativitas (*creative content*), nilai-nilai ekonomi, dan tujuan pasar (*comprise tangible products and intangible intellectual or artistic services with creative content, economic value and market objectives*). (Suryana. Hlm 39). Unit yang menyajikan jasa kepelatihan kepenulisan ini merupakan salah satu unit di RKWK yang memiliki omset tersebar. Walaupun unit ini diciptakan saat sedang pandemi tidak mematikan pasar mereka, dengan beberapa keunggulan yang

SMWK punya. Menjadi daya tarik lebih untuk para peserta kepenulisan.

Dari pemaparan diatas RKWK memiliki banyak sekali unit dan memiliki 4 unit yang berbasis Ekonomi Kreatif, dengan pengembangan unit Ekonomi Kreatif dan progress unit yang bagus ini menciptakan lapangan pekerjaan untuk para relawan. Hal ini menjadikan unit ini melanjadi salah satu peran penting pengembangan Ekonomi Kreatif di RKWK.

Tugas, fungsi dan struktur organisasi Ekonomi Kreatif RKWK di atas termasuk pengembangan kreativitas artistik dan kreativitas ekonomi. Penjelasan terdapat dalam bukunya Suryana yang mengatakan bahwa kreativitas artistik berkaitan dengan imajinasi dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru ataupun cara-cara baru tentang menginterpretasikan Sesuatu yang diaplikasikan dalam bentuk teks, suara imajinasi, kreatifitas artistik dilakukan oleh seniman dalam bentuk seni baik seni drama, seni tari, seni lukisan, seni patung, maupun seni suara. (Suryana, hlm 26)

Berdasarkan keterangan Ekonomi Kreatif yang dijalankan RKWK maka kesamaan dari terori kreativitas artistik bahwa RKWK menggeluti kreativitas kepenulisan, puisi, film, video dan pembelajaran kreatif. Selain hal tersebut yang menjadi point selanjutnya adalah kreativitas imajinasi tang dituangkan dalam bentuk ide kreatif konsep buku yang selanjutnya di gambark sesuai dengan konsep. Demikian mengapa RKWK dikatakan mengembangkan kreativitas artistic.

Analisis selanjutnya kreativitas Ekonomi Kreatif di RKWK termasuk dalam kreativitas ekonomi. Dalam bukunya Suryana disebutkan kreativitas ekonomi merupakan suatu proses dinasmis yang memegang peran penting dalam sebuah inovasi teknologi,

praktik bisnis, pemasaran dan lain sebagainya untuk meraih keuntungan bersaing salam ekonomi.

Berdasarkan terori tersebut RKWK menggambarkan kreativitas inovasi pemasaran. Inovasi pemasaran sebagai contoh yang dilakukan unit Toko dan SMWK yang menjadikan komunitas sebagai basis pemasaran dan sebagai pelayanan untuk mempertahankan pelanggan, dan menciptakan hal baru untuk mempertahankan pelanggan.

2. Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir di Era pandemi

Santrock (2014) menyatakan resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam melakukan proses adaptasi positif untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam hal perilaku, prestasi, hubungan sosial dan tingkat ketahanan individu dalam menghadapi keadaan yang susah. Seperti penjelasan di latar belakang bahwa pandemi sangat memberikan banyak dampak pada beberapa sektor yaitu penurunan ekonomi yang sangat drastis. Namun ternyata RKWK mampu bertahan menstabilkan keuangan komunitas dengan cara melakukan beberapa gerakan.

a) Self-Esteem

Dimana sebuah sikap yang sangat diterapkan kepada para relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir, sikap percaya diri, tidak mudah putus asa, selalu tenang ketika menghadapi sebuah masalah dan tidak ragu untuk melakukan kegiatan. Hal ini sudah menjadi sikap yang diajarkan oleh founder RKWK yaitu pak guru. Dimana beliau mengajar sikap untuk tidak mudah menyerah karena dalam setiap usaha akan diikuti oleh sebuah hasil, beliau juga mengungkapkan bahwa beliau mengajar betul bahwa kerja unit berdasarkan kekeluargaan yaitu saling tolong menolong, dengan hal ini menyebabkan relawan merasa tidak takut jika ada sebuah masalah karena adanya tolong menolong yang kuat. Pak guru Heru juga selalu memotivasi para relawan untuk selalu melakukan

hal baik, dengan cara-cara kecil karena dari hal kecil itu akan tumbuh menjadi hal besar yang luar bisanya. Hal ini didasarkan atas wawancara dengan founder RKWK sebagai berikut.

“setiap malam saya dan para relawan berkumpul untuk sharing apakah ada kendala dalam unit dan individu, hal ini saya terapkan agar RKWK menjadi keluarga betul dimana ada masalah keluarga lainnya membantu. Saya suka sekali berkumpul dan membahas hal seperti ini, dalam tolong menolong yang suka melekat ini menciptakan rasa kesolidaritas yang akan meningkatkan kepercayaan diri karena kemampuan yang di miliki para relawan. Saya selalu mengajarkan para relawan untuk bekerja produktif dan melakukan hal-hal kecil. Karena dari hal kecil itu akan menjadi hasil yang besar dan berbuah manis. Dan ajaran ini ternyata benar-benar dilakukan para relawan, terbukti dari karya-karya dan Pendidikan mereka yang berhasil dengan hasil maksimal.” (Wawancara, Pak Heru Founder RKWK, 4 Juli 2022)

b) Dukungan Sosial

RKWK berkembang tak terlepas dari dukungan masyarakat yang sangat tinggi, salah satunya adalah penyediaan indekost untuk para relawan. Ketika para warga Wadas Kelir mengetahui berdiri Rumah Kreatif Wadas Kelir yang dikelola para relawan yang notabennya berasal dari luar Purwokerto. Sehingga warga berinisiatif membuka indekost untuk para relawan, dengan kegiatan ini RKWK juga membuka peluang ekonomi untuk para warga dengan adanya indekost.

“Saya juga sering melihat para relawa pulang malam kerumahnya jauh-jauh, sehingga saya membangun kost disebelah rumah kebetulan ada lahan kosong untuk kost para relawan. Dan ternyata setelah adanya indekost RKWK semakin banyak memiliki relawan, allhamdulillah mba menjadi rejeki tambahan sedikit-sedikit.” (wawancara, pemilik kos Mbah Kisun, 4 Juli 2022)

Dengan karya-karya yang dihasilkan RKWK membawa banyak sekali mengundang para tamu dari beberapa luar kota, hal ini menjadi kebanggaan sendiri untuk Lurah Karangklesem. Dikarnakan dengan berdirinya RKWK dan karya-karyanya mengundang banyak tamu datang dan mengunggulkan nama Wadas Kelir

“Tamunya yang datang ke RKWK sangat banyak membuat nama Wadas Kelir sebagai wilayah tempat RKWK berdiri terangkat menjadi kampung literasi, saya sebagai lurah sangat bangga dan mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang ada di RKWK. (wawancara, Lurah Karanglensem Pak Bagyo, 4 Juli 2022)

Dengan dukungan penuh dari para masyarakat sekitar membuat para relawan lebih semangat dan gigih lagi dalam berkerja dan mengembangkan RKWK dikarenakan dukungan yang sangat tinggi dari para masyarakat. Kegiatan positif yang dilaksanakan di RKWK juga menjadi kebanggaan para masyarakat sekitar, seperti yang dikatakan warga sebagai berikut :

“sebelum ada RKWK daerah sini sepi sekali bahwa untuk musola saja tidak ada, dengan berkembangnya RKWK akhirnya warga mendiskusikan untuk pendirian musola. Membaut anak-anak tidak hanya belajar di rumah Pak Heru jadi setiap sore mereka juga Tpq di musola. Para relawan membuat kegiatan yang sangat bermanfaat untuk anak-anak dan berkarya saya senang sekali daerah sini menjadi ramai dan bermanfaat. Kami sebagai warga juga mendukung penuh kegiatan RKWK sebisa kami akan kami bantu.” (wawancara, warga Pak Dayat, 4 Juli 2022)

c) Spiritualitas

Optimis merupakan salah satu sikap yang didirikan di RKWK, karena dengan optimis seseorang dapat bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi, selain itu yaitu ikhtiar tidak hanya berusaha secara terus menerus namun diiringin dengan doa yang kuat. Ketika kedua sikap itu sudah dilakukan yang terahir yaitu tawakal yaitu berserah akan hasil yang akan diterima, tiga sikap ini merupakan sikap yang dilakukan para relawan dalam melaksanakan sesuatu, entah kerja unit ataupun individu. Hal ini berdasarkan wawancara dengan relawan sebagai berikut :

“saya belajar banyak sekali sikap semenjak bergabung menjadi relawan di RKWK, salah satu panutan saya dalam bersikap adalah pak heru. Dimana beliau selalu mengajarkan dan menerapkan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal. Karena berusaha saja tanpa diiringin doa akan sia-sia. Dan sikap optimis yang diajarkan pak Heru sangat memotivasi saya dengan sebuah segagal kita tarus bangkit dan menjadi sosok yang jauh lebih baik. Itu yang saya terapkan hingga saat ini.” (wawancara, Ketua Tpq Ka Hafid, 4 Juli 2022)

d) Emosi Positif

Dalam berorganisasi pasti banyak sekali masalah yang dihadapi, namun di RKWK selalu diajarkan agar tenang dalam menghadapi masalah supaya masalah tidak semakin keruh. Dengan tenang dalam menghadapi masalah solusi yang didapatkan akan lebih baik.

“Setiap malam pak heru mengajak para relawan untuk duduk bareng, disitu akan banyak sekali membahas sesuatu. Salah satunya yaitu bagaimana cara kita dalam menghadapi sebuah masalah. Beliau selalu mengajarkan dengan tenang. Beliau merupakan salah satu kiblat untuk para relawan dalam bersikap. Terbukti dalam beberapa masalah yang terjadi dengan tenang masalah akan mendapatkan solusi yang lebih baik.” (wawancara, Ka amal, 22 Juli 2022)

Bukan hanya 4 hal diatas saja, namun RKWK juga melakukan sebuah inovasi untuk menopang resiliensi dalam menghadapi covid-19 ini. inovasi tidak hanya terbatas pada benda atau barang hasil produksi, tetapi juga mencakup sikap hidup, perilaku, atau Gerakan-gerakan menuju proses perubahan di dalam segala bentuk tata kehidupan masyarakat. Jadi, secara umum, inovasi berarti ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktik baru yang belum banyak diketahui, diterima, dan digunakan atau diterapkan oleh Sebagian besar orang. (Pervaiz K. Ahmed & Charles D. Shepherd 2010)

RKWK memiliki inovasi baru dalam keadaan pandemi dimana akses kegiatan yang sangat terbatas. Founder RKWK melakukan beberapa inovasi untuk resiliensi RKWK, inovasi tersebut yaitu pertama, segala kegiatan yang awalnya dilaksanakan offline dialihkan sepenuhnya menjadi online memanfaatkan aplikasi zoom meeting dan google meeting. Hal ini merupakan hal baru namun dengan peralihan ini kegiatan terus berjalan dengan baik. Kedua peralihan ke media digital sebelumnya kegiatan dilaksanakan tatap muka menjadikan akses jauh lebih mudah, namun karena adanya peraturan stay at home RKWK

memaksimalkan digital untuk promosi dan juga penjualan, penjualan produk dari toko dan juga SMWK di jual melalui *e-commerce*. Ketiga pemanfaatan promo, promo dimaksimalkan melalui media sosial yaitu instastory Instagram dan juga WA para relawan dan juga Instagram, dan facebook. Yang keempat yaitu mejaring konsumen dimana konsumen yang SMWK menggunakan sistem member, jika bergabung menjadi member juga untuk pendaftaran kelas berikutnya mendapatkan harga yang lebih murah. Member juga memiliki banyak benefit yaitu info kelas, pendampingan, dan juga harga kelas diskon 25%.

Kegiatan Unit RKWK yang sebelum covid-19 dilaksanakan setiap malam, kini semenjak adanya covid-19 kegiatan dimulai dari jam 08.00-12.00 dan dilanjut pukul 16.00-22.00. menyebabkan banyak sekali waktu yang ada membuat tingkat produktivitas para relwan jauh lebih tinggi lagi, hasil yang di lakukan dari kegiatan itupun jadi semakin baik. Hal ini di dasari dengan wawancara bersama para relawan yaitu :

“Kegiatan di RKWK sebelum pandemi dilakukan pada malam hari, jam ngantor setiap unitnya. Namun setelah adanya covid-19 dan sistem kuliah yang diganti menjadi online menyebabkan para relawan stay di RKWK dan memiliki banyak waktu luang, sehingga banyak selain inovasi baru yang muncul untuk memajukan unit dengan cara yang berbeda yaitu beralihan offline ke online. (Ka amal ,Wawancara 23 Juni 2022)

“Sebelum covid-19 keuangan saku masih mengandalkan orang tua, tapi semenjak kegiatan dilaksanakan online membuat banyak waktu untuk melakukan hal yang menghasilkan salah satunya adalah berkerja unit. Membuat saya tidak bergantung pada orang tua lagi bahkan akhirnya dapat membayar kos dengan jeri payah sendiri. (Ka ali, wawancara 23 Juni 2022)

Hal ini merupakan salah satu cara ketahanan para relawan dalam mengadapi perubahan kondisi, resiliensi yang di lakukan dilakukan di RKWK yaitu dengan Optimis dan empati yaitu optimis bahwa kepercayaan pada diri bahwa segala Sesutu dapat berubah menajdi lebih baik, mempunyai harapan akan masa depan dan percaya bahwa mengontrol keadaan menjadi jauh lebih baik. Dan juga empati

kemampuan untuk turut merasakan atau mengidentifikasi diri dalam keadaan, perasaan atau pikiran kelompok, empati membantu kita untuk peka terhadap perasaan orang lain untuk mengurangi resiko terjadinya konflik. Founder RKWK Pak Guru Heru selalu mengajarkan kepada para relawan bahwasanya keadaan Covid-19 harus dibersamain dengan kita yang beradaptasi, jangan menunggu keadaan menjadi Kembali seperti dulu namun harus bisa bertahan dengan keadaan yang sekarang. Karena semua permasalahan yang ada pasti ada solusinya. Karena itu para Relawan menjujung tinggi inovasi dalam unit agar dapat bertahan, dan memaksimalkan sosial media dan e-commerce.

3. Analisis Peran Ekonomi Kreatif di RKWK

Selain itu seluruh penghasilan unit yang ada di RKWK 10% akan masuk ke Kas RKWK, kas ini akan dijadikan satu dan digunakan untuk mengbackup kekurangan pada unit lainnya, selain itu kas ini digunakan sebagai sarana prasana, biaya pembangunan RKWK, dan kegiatan harian. Sehingga jika ada unit yang mengalami kerugian atau kekurangan dana, dana 10% yang setiap bulannya disisihkan dapat membantu unit. Ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat membantu perputaran siklus keuangan.

Segmentasi Ekonomi Kreatif di RKWK adalah dunia Pendidikan. Pelayanan penerbitan buku WKP, penjualan buku Pendidikan Toko Buku, pengajaran Bimble dan kepelatihan kepenulisan SMWK. Semua produk yang digagas adalah kreativitas yang mengarah pada dunia Pendidikan.

Pak Heru selaku founder menganalisis peluang dalam dunia Pendidikan yang pertama adalah pengajaran kreativitas, buku aktivitas dan parenting, pelayanan penerbitan buku, serta penjualan buku mengarah pada Pendidikan. Semangat pak Heru dan segenap relawan untuk berkarya. Pelatihan sebagai penunjang kreativitas konsisten diadakan oleh masing-masing unit serta mengikuti sebagai pelatihan dan *workshop*. Motivasi yang senantiasa di dengungkan Pak Heru dalam

mewujudkan cita-cita mengarah pada kebahagiaan dan kesejahteraan. Mempraktekan pelatihan dengan berkarya.

Kegiatan Ekonomi Kreatif yang digagas Komunitas RKWK bukan semata-mata mencari keuntungan tetapi lebih dari itu, tujuan utama yaitu mencapai kesejahteraan bersama. Anggota komunitas sejaterah serta komunitas dapat berkembang. Kebijakan yang telah disepakati berupa infak sebesar 10% dari penghasilan menjadi pondasi kekuatan pengembangan Komunitas RKWK baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik Ekonomi Kreatif mampu memberikan sumbangsih berupa pemenuh sarana dan prasarana. Sedang secara non fisik Ekonomi Kreatif mampu menguatkan eksistensi komunitas melalui SDM yang bersemangat maju bersama komunitas yang ditekankan pada aspek bekerja dan berkarya.

Pengembangan Ekonomi Kreatif di RKWK berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bertumpu pada SDM. SDM dituntut untuk berkembang karenanya pelatihan dan pendampingan terus dilakukan oleh unit-unit terkait. Selain pelatihan yang diadakan oleh masing-masing unit Ekonomi Kreatif juga berusaha menguatkan dengan mengikuti pelatihan dan workshop yang diadakan oleh Lembaga atau instansi tertentu sesuai dengan unit masing-masing lini Ekonomi Kreatif RKWK. Dari usaha penguatan SDM terbentuklah komponen sumber daya kreatif.

Richard menyebutkan sumberdaya Ekonomi Kreatif terdiri dari dua komponen yaitu inti super kreatif (*super creative core*) dan kreatif profesional (*creative professional*). Inti super kreatif (*super creative core*), yang terdiri dari ilmuan dan insiyur, professor, pujangga dan pengarang cerita, seniman dan seniwati, *entertrainers* actor, desainer dan arsitek, pengarang cerita non fiksi, editor, toko budaya, peneliti analis, produser film, dan pekerja kreatif lainnya yang secara intensif berperan dalam proses kreatif. Kreatif Profesional (*creative professional*), adalah

mereka yang bekerja pada industri yang secara intensif menggunakan ilmu pengetahuan (*knowledge intensif*).

Berdasarkan teori di atas menunjukkan pengembangan Ekonomi Kreatif di RKWK mengarah pada inti super kreatif (*super creative core*) dan kreatif profesional (*creative professional*). Inti super kreatif (*super creative core*) di RKWK dapat dilihat dari adanya SDM yang menekuni sebagai pengarang cerita, pengajar, peneliti analis, dan pelatihan kepenulisan. Semua komponen tersebut berperan penting dalam Ekonomi Kreatif RKWK. Kreatif profesional (*creative professional*) dapat dilihat dari SDM yang menggunakan ide kreatif dan inovatif dalam bekerja menghasilkan karya Ekonomi Kreatif.

Pengembangan Ekonomi Kreatif RKWK juga didasari atas peluang, semangat, pelatihan, motivasi, dan praktik nyata para relawan dalam menghasilkan nilai ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan teori keunggulan (*excellent*) dalam mengelola Ekonomi Kreatif ditentukan adanya peluang (*opportunities*), desakan/ dorongan/ semangat (*encouragement*), pelatihan (*training*), motivasi (*motivation*), hampir semua praktik (*most if all-practice*). (Suryana, hlm 144)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto Di Era Pandemi COVID-19. Yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

Ekonomi Kreatif yang berdiri di RKWK sangat berpengaruh terhadap kemajuan unit-unit di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Ekonomi Kreatif RKWK di atas termasuk pengembangan kreativitas artistik dan kreativitas ekonomi. kreativitas artistik berkaitan dengan imajinasi dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru ataupun cara-cara baru tentang menginterpretasikan Sesuatu yang diaplikasikan dalam bentuk teks, suara imajinasi, kreatifitas artistik dilakukan oleh seniman dalam bentuk Berpengaruh pada pendapatan yang menghasilkan unit baru.

RKWK menggunakan inovasi baru. Dengan mengadakan sistem inovasi yang pimpin oleh Founder RKWK dan para relawan melakukan inovasi dalam menghadapi kondisi covid-19 dengan inovasi ini unit-unit yang ada di RKWK menjadi lebih tertata dan juga memiliki nilai ketertarikan sendiri untuk pasar umum.

Rumah Kreatif Wadas Kelir dalam perresiliensi di era pandemi dengan beberapa cara yaitu :

1. Memaksimalkan promosi unit
2. Menggunakan sistem 10% penghasilan unit menjadi kas, untuk *mengbackup* butuh *suplay* dana
3. Memaksimalkan Sosial media dan juga e-commers
4. Adanya Sumber Daya Manusia yang bergerak tanggap dan beradaotasi dengan kondisi yang baru.

Ekonomi Kreatif RKWK di atas termasuk pengembangan kreativitas artistik dan kreativitas ekonomi. Penjelasan terdapat dalam bukunya Suryana yang mengatakan bahwa kreativitas artistik berkaitan dengan imajinasi dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru ataupun cara-cara baru tentang menginterpretasikan Sesuatu yang diaplikasikan dalam bentuk teks, suara imajinasi, kreatifitas artistik dilakukan oleh seniman dalam bentuk unit yang ada di RKWK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Resiliensi Rumah Kreatif Wadas Kelir di Era Pandemi Covid-19, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Empiris

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan bahwa kegiatan Ekonomi Kreatif yang berjalan di RKWK hanya ada empat unit saja. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada Para Relawan untuk mengembangkan bidang Ekonomi Kreatif ke dalam unit. Agar semakin banyak unit yang berbasis Ekonomi Kreatif yang dapat mensejahterahkan para Relawan dan Rumah Kreatif Wadas Kelir.

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai Peran Ekonomi Kreatif terhadap Komunitas, dan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sama, diharapkan dapat mengembangkan variable lainnya seperti Strategi Marketing dalam Peran Ekonomi Kreatif terhadap Komunitas dengan menambahkan teori dan metode penelitian yang lebih luas lagi sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anda Bayu Yudistira. *Regulasi Untuk Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif*, (on-Line). Tersedia di <http://www.bekraf.go.id>. (26 Mei 2018)
- Connor K.M, dan Davidson J. R. T.(2003). *Spirituality, Resiliensi, and Anger in Survivors of Violent Trauma: A Community Survey*. *Journal of Traumatic Stress*, 16, 487-497.
- Daulay, Z. A. (2018). *Strategi pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Metode Triple Helix*. *jurnal Tansiq*, 176-187.
- Dede Jajang Surya, *kewirausahaan dan industri kreatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Murni Retiwiranti. “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam.*” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.(2019)
- Nian Riftia, *Ekonomi Kreatif*, (On-line), tersedia di: <https://karya.ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/6720.com>.
- Noviana dan Rusydi. -*Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja Di Kota Lhokseumawe*. *Jurnal visioner & strategis* Vol. 5 No. 1 (Maret 2016)
- Reivich dan Shatte.(2002). *Psychososial Resiliensi, America Journal Of Ortopychiatry*, 57, 316.
- Sujarweji, V. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- John Howkins. 2001. “*The Creative Economy How People Make Money*”. Penguin Press, London
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta 2005.
- Gunaryo dkk. Departemen Perdagangan Indonesia. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015)*. Tk. Tp. 2008.
- Bekraf, sistem *Ekonomi Kreatif Nasional panduan penilaian Mandiri* Kabupaten Kota Kreatif.
- Karim, Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015

- Latuconsina, Hudaya. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2014/
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Laelatul Istiqomah. “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Rumah Kreatif Wadas Kelir (Studi Kasus Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir).” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.
- Fila Fitriani, “Peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu ditinjau dari perpektif islam etika bisnis islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).” Skripsi, IAIN Metro, 2018.
- Ernawati, Eeni R. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Surjarweni, V.Wirata. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Purnomo, Rohmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pengembangan Indonesia*, Surakarta: Ziyad Visi Media. 2016
- Carver, C.S. (1998). *Resilience and Thriving: Issues, Models, and Lingkages*. Jounarnal OF Sosial Issues, Vol. 54, No. 2, 1998, pp. 245-266
- Septiaji, Anita. *Membangun Resiliensi dakam gejolak pandemi*. Jakarta Selatan: Mafindo, 2020

Lampiran 1 : wawancara penelitian

Wawancara Peran Ekonomi Kreatif terhadap Resiliensi di era pandemi (Studi Kasus Rumah Kreatif Wadas Kelir)

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya :

Nama : Ro'fatul Fuad

NIM : 1817201242

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Peran Ekonomi Kreatif terhadap resiliensi komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir di era pandemi covid-1

memberikan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, saya memohon kepada saudara/I untuk ikut berpartisipasi dalam wawancara ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar hasil penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data kepada pihak lain tanpa oersetujuan anda. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara/I dalam wawancara ini.

Hormat Saya



Ro'fatul Fuad

Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah RKWK berdiri ?
2. Berapa jumlah relawan RKWK ?
3. Untuk kegiatan RKWK di mulai pada pukul berapa ?
4. Bagaimana kegiatan RKWK sebelum pandemi?
5. Bagaimana cara RKWK bertahan dalam Pandemi ?
6. Apakah dengan adanya Pandemi merubah kegiatan di RKWK ?
7. Bagaimana RKWK menanggapi peraturan baru Pemerintah perihal tidak boleh berkerumun ?
8. Apakah RKWK terdampak dengan adanya peraturan baru ?
9. Bagaimana RKWK bertahan dalam keadaan pandemi ?
10. Bagaimana sikap *self esteem* yang berjalan di RKWK ?
11. Bagaimana sikap dukungan sosial yang berjalan di RKWK ?
12. Bagaimana sikap *spiritualitas* yang berjalan di RKWK ?
13. Bagaimana sikap emosi positif yang berjalan di RKWK ?
14. Apakah kesulitan yang dialami RKWK saat Pandemi ?
15. Ada berapa unit yang berjalan di RKWK ?
16. Berapa unit yang berbasis Ekonomi Kreatif ?
17. Apakah Unit terdampak pada saat Pandemi ?
18. Bagaimana strategi Unit WKP dalam menghadapi pandemi ?
19. Bagaimana strategi Unit Toko dalam menghadapi pandemi ?
20. Bagaimana strategi Unit SMWK dalam menghadapi pandemi ?
21. Bagaimana strategi Unit Bimble dalam menghadapi pandemi ?
22. Apakah kegiatan di RKWK selalu menggunakan masker ?
23. Apakah sempat ada Relawan yang terpapar virus Covid-19 ?
24. Bagaimana jam kerja yang ada di RKWK ?
25. Apakah selama pandemi relawan RKWK stay di Wadas Kelir ?
26. Apakah yang membuat RKWK bertahan dalam pandemi ini ?

27. Hal apa saja yang di lakukan unit dalam bertahan menghadapi pandemi ?
28. Apakah hal yang paling berubah di RKWK sebelum dan sesudah pandemi ?
29. Unit apa yang paling berdampak dalam pandemi ini ?
30. Apakah ada relawan baru saat pandemi ?



Lampiran 3

DAFTAR HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Ka Hafid Ketua PKBM Rumah Kreatif Wadas Kelir

1. Bagaimana sejarah RKWK berdiri ?

Jawaban : awalnya dari keresahan Pak Heru terkait anak-anak sekitar Wadas Kelir yang tutur katanya kurang baik, dan juga main tangan. Sehingga pak Heru merangkul anak-anak sekitar dengan berliterasi bermain sambil belajar. Ternyata responya sangat baik dan semakin bertumbuh.

2. Berapa jumlah relawan RKWK ?

Jawaban : ada 30 anak

3. Untuk kegiatan RKWK di mulai pada pukul berapa ?

Jawaban : Mulai Jam pagi 08.00-13.00 di lanjut pukul 13.00-21.00

4. Bagaimana kegaitan RKWK sebelum pandemi?

Jawaban : kegiatan sebelum pandemi dilaksanakan malam hari dikarenakan pagi-sore relawan fokus pada kuliah masing-masing. Semenjak pandemi kuliah online menjadikan relawan lebih full kerja di unit. Dan untuk tamu yang awalnya banyak sekali berdatangan karena pandemi ini semua dialihkan menjadi kegiatan online.

5. Bagaimana cara RKWK bertahan dalam Pandemi ?

Jawaban : yah mau tidak mau harus dengan adaptasi yaitu dengan cara baru menghadapi sebuah masalah, kami mengatasinya dengan semua inovasi baru dalam keadaan yang baru juga.

6. Apakah dengan adanya Pandemi merubah kegiatan di RKWK ?

Jawaban : sangat berubah, karena sebelumnya kegiatan bisa tatap muka, semenjak pandemi harus di alihkan menjadi online.

7. Bagaimana RKWK menanggapi peraturan baru Pemerintah perihal tidak boleh berkerumun ?

Jawaban : kami juga mereapkan itu untuk tidak berkerumun, semua tamu yang berkepentingan di RKWK dialihkan menjadi online semua untuk pandemi ini.

8. Apakah RKWK terdampak dengan adanya peraturan baru ?

Jawaban : lumayan terdampak, karena banyak *planning* ya terhambat dan banyak tamu yang sudah akan datang di bulan maret-juli 2020 karena adanya covid semua acara di cancel dan beberapa di alihkan menjadi online.

9. Bagaimana RKWK bertahan dalam keadaan pandemi ?

Jawaban : kami berinovasi dan mulai merubah kegiatan menjadi online juga di karenakan keadaan yang tidak memungkinkan jika di laksanakan offline. Untuk menjaga kesehatan juga karena virus yang menular dengan cara yang sangat cepat.

Wawancara dengan Pak Heru Founder Rumah Kreatif Wadas Kelir

10. Bagaimana sikap *self esteem* yang berjalan di RKWK ?

Jawaban : setiap malam saya dan para relawan berkumpul untuk sharing apakah ada kendala dalam unit dan individu, hal ini saya terapkan agar RKWK menjadi keluarga betul dimana ada masalah keluarga lainnya membantu. Saya suka sekali berkumpul dan membahas hal seperti ini, dalam tolong menolong yang suka melekat ini menciptakan rasa kesolidaritas yang akan meningkatkan kepercayaan diri karena kemampuan yang di miliki para relawan. Saya selalu mengajarkan para relawan untuk bekerja produktif dan melakukan hal-hal kecil. Karena dari hal kecil itu akan menjadi hasil yang besar dan berbuah manis. Dan ajaran ini ternyata benar-benar dilakukan para relawan, terbukti dari karya-karya dan Pendidikan mereka yang berhasil dengan hasil maksimal.

Wawancara dengan Mbah Kisun Pemilik Indekost di Wadas Kelir

11. Bagaimana sikap dukungan sosial yang berjalan di RKWK ?

Jawaban : Saya juga sering melihat para relawan pulang malam kerumahnya jauh-jauh, sehingga saya membangun kost disebelah rumah

kebetulan ada lahan kosong untuk kost para relawan. Dan ternyata setelah adanya indekost RKWK semakin banyak memiliki relawan, allhamdulillah mba menjadi rejeki tambahan sedikit-sedikit

Wawancara dengan Ka Amal Relawan RKWK

12. Bagaimana sikap *spiritualitas* yang berjalan di RKWK ?

Jawaban : saya belajar banyak sekali sikap semenjak bergabung menjadi relawan di RKWK, salah satu panutan saya dalam bersikap adalah pak heru. Dimana beliau selalu mengajarkan dan menerapkan sikap optimis, ikhtiar dan tawakal. Karena berusaha saja tanpa diiringin doa akan sia-sia. Dan sikap optimis yang diajarkan pak Heru sangat memotivasi saya dengan sebuah segagal kita tarus bangkit dan menjadi sosok yang jauh lebih baik. Itu yang saya terapkan hingga saat ini

Wawancara dengan ka Ali Relawan RKWK

13. Bagaimana sikap emosi positif yang berjalan di RKWK ?

Jawaban : Setiap malam pak heru mengajak para relawan untuk duduk bareng, disitu akan banyak sekali membahas sesuatu. Salah satunya yaitu bagaimana cara kita dalam menghadapi sebuah masalah. Beliau selalu mengajarkan dengan tenang. Beliau merupakan salah satu kiblat untuk para relawan dalam bersikap. Terbukti dalam beberapa masalah yang terjadi dengan tenang masalah akan mendapatkan solusi yang lebih baik

14. Apakah kesulitan yang dialami RKWK saat Pandemi ?

Jawaban : beberapa kesulitannya adalah dengan memulai kebiasaan yang baru dengan cara baru, adaptasi dan merancang kegiatan full melalui daring

15. Ada berapa unit yang berjalan di RKWK ?

Jawaban : ada 14

16. Berapa unit yang berbasis Ekonomi Kreatif ?

Jawaban : 4

17. Apakah Unit terdampak pada saat Pandemi ?

Jawaban : Betul sekali, beberapa unit harus *off* diawal pandemi dikarenakan kegiatan yang mengharuskan tatap muka namun keadaan

pandemi yang menuntut kita untuk mengurangi kerumuman, merupakan salah satu yang membuat kita harus berfikir keras untuk membuat semua unit bisa kembali beroperasi.

Wawancara dengan Ka Hamid, Ketua Unit WKP

18. Bagaimana strategi Unit WKP dalam menghadapi pandemi ?

Jawaban : kami memaksimalkan sosial media full untuk promosi, dan mengadakan kegiatan give away untuk menarik followers di intagram. WKP juga melakukan penjualan full melalui e-commers untuk memaksimalkan penjualan.

Wawancara dengan Ka Lela, Ketua Unit Toko

19. Bagaimana strategi Unit Toko dalam menghadapi pandemi ?

Jawaban : saat pandemi kita harus memutar otak dan strategi untuk tetap bertahan dengan keadaan yang ada, kami tim Toko mencari cara agar dengan kondisi yang berbeda dapat tetap melakukan penjualan dengan baik. Akhirnya kami melakukan inovasi baru dengan cara mengadakan sistem *delivery* agar memudahkan para pembeli mendapatkan buku yang mereka inginkan mesti dirumah saja.

Wawancara dengan Ka Farhati, Ketua Unit Toko

20. Bagaimana strategi Unit SMWK dalam menghadapi pandemi ?

Jawaban : Banyak sekali saat ini kepelatihan dan webinar kepenulisan, kita sebagai unit sangat memikirkan bagaimana cara agar unit SMWK dapat bersaing dengan pelatihan kepenulisan lainnya. Tim dan founder mengusulkan sebuah inovasi dengan cara pendampingan peserta secara eksklusif, dan juga mengadakan macam-macam kelas kepenulisan, sehingga itu menjadi niat unggul bagi SMWK.

Wawancara dengan Ka Fifi, Ketua Bimble

21. Bagaimana strategi Unit Bimble dalam menghadapi pandemi ?

Jawaban : bimble yang kami tawarkan itu dengan harga sangat terjangkau sehingga banyak yang tertarik. Tidak hanya harga yang terjangkau namun, kelas yang kami tawarkan juga banyak.

22. Apakah kegiatan di RKWK selalu menggunakan masker ?

Jawaban : iya betul sekali

23. Apakah sempat ada Relawan yang terpapar virus Covid-19 ?

Jawaban : sempat ada, 1 relawan yang terpapar dikarenakan tuntutan pekerjaan di luar RKWK, dan aktivitas yang lumayan padat sehingga dia terpapar.

24. Bagaimana jam kerja yang ada di RKWK ?

Jawaban : setiap unit memiliki jam kerjanya sendiri-sendiri, untuk jam kerja bimbel itu sesuai dengan anak les masing-masing.

25. Apakah selama pandemi relawan RKWK stay di Wadas Kelir ?

Jawaban : pada saat awal Covid-19 relawan kembali kerumah, dan ketika kegiatan sudah dirasa aman, relawan Kembali lagi ke Wadas Kelir, dengan protokol kesehatan yang berlaku.

26. Apakah yang membuat RKWK bertahan dalam pandemi ini ?

Jawaban : kami semua saling menopang, dalam artian tolong menolong sehingga membuat kami kuat dan dapat memikirkan bagaimana kedepannya.

27. Hal apa saja yang di lakukan unit dalam bertahan menghadapi pandemi ?

Jawaban : memaksimalkan Media sosial dan juga memaksimalkan penjualan E-comers

28. Apakah hal yang paling berubah di RKWK sebelum dan sesudah pandemi ?

Jawaban : sangat berbeda, sebelumnya kami berkerja unit hanya di malam hari dan kami banyak menangani tamu-tamu dari luar kota secara langsung, namun untuk saat ini kami melakukan semuanya melalui online. Dulu kalo missal kita mau melakukan kegiatan sangat mudah karna akses tatapan muka tidak ada Batasan, untuk saat ini kami harus mempertimbangkan kegiatan supaya aman dan kesehatand apat terjaga.

29. Unit apa yang paling berdampak dalam pandemi ini ?

Jawaban : Unit TBM di karena tidak boleh adanya akses berkerumun sehingga taman bacaan masyarakat pada saat pandemi ini sangat sepi

30. Apakah ada relawan baru saat pandemi ?

Jawaban : ada, mereka malah jenuh dirumah dan memikirkan cara agar tetap produktif dan tertarik menjadi relawan di RKWK.



Lampiran 4
Dokumentasi

wawancara dengan Relawan



wawancara dengan Relawan



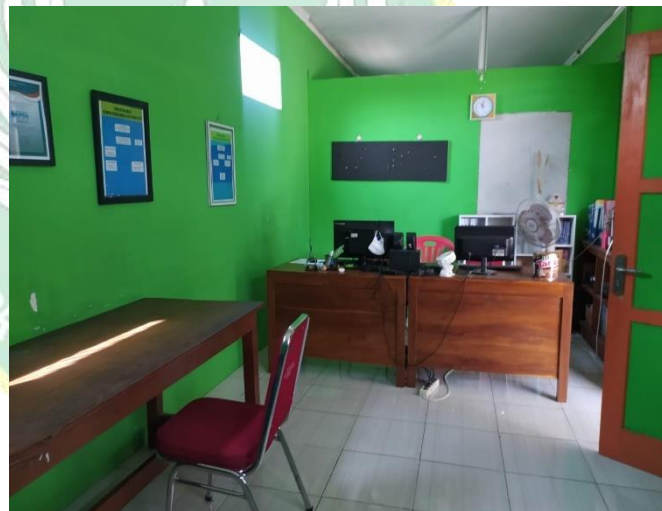
wawancara dengan Relawan



wawancara dengan Relawan



Dokumentasi Ruang kerja WKP



Dokumentasi RKWK



Dokumentasi Ruang kerja SMWK



Dokumentasi Ruang kerja Bimble



Lampiran : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ro'fatul Fuad
 NIM : 1817201242
 Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 6 Maret 2022
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Edi Suparyono
 Nama Ibu : Eni Susilowati
 Alamat : Perumahan Kedungwringin, Rt 4/Rw 8.
 Patikraja
 No. Hp : 087722091419
 Email : rofatulfuad@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 4 Kranji Purwokerto
 MTS : MTS Ma'arif Purwojati
 MAN : MAN 1 Banyumas
 Universitas : Universitas Prof.KH. Saifudin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman

1. HMJ Ekonomi Syariah UIN SAIZU (2018-2019)
2. HMJ Ekonomi Syariah UIN SAIZU (2020-2021)
3. Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir (2018-sekarang)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

